

**HUBUNGAN ANTARA *ATTACHMENT* DAN DUKUNGAN
SOSIAL KELUARGA DENGAN PENYESUAIAN DIRI
REMAJA**

SKRIPSI



Oleh :

Fadhil Achmad Notonegoro

15410187

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2020**

HALAMAN JUDUL
HUBUNGAN ANTARA *ATTACHMENT* DAN DUKUNGAN SOSIAL
KELUARGA DENGAN PENYESUAIAN DIRI REMAJA

SKRIPSI

Diajukan kepada:
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi (S.Psi)

Oleh:

Fadhil Achmad Notonegoro

15410187

JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN HUBUNGAN ANTARA *ATTACHMENT* DAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN PENYESUAIAN DIRI REMAJA

SKRIPSI

Oleh:

Fadhil Achmad Notonegoro
15410187

Telah disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


Umdatul Khoirof, M.Psi., Psikolog
NIP. 199005012019032017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 19671029 1994 03 20001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN HUBUNGAN ANTARA *ATTACHMENT* DAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN PENYESUAIAN DIRI REMAJA

SKRIPSI


Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji
Pada tanggal 21 Mei 2020

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing Skripsi


Umdatul Khoirrot, M.Psi., Psikolog
NIP. 199005012019032017

Penguji Utama


Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M. Si
NIP. 19760512 200312 1 002


Ketua Penguji


Yusuf Ratu Agung, M. A
NIP. 19801020 201508 2002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Psikologi tanggal 21 Mei 2020

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 19671029 1994 03 20001

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhil Achmad Notonegoro

NIM : 15410187

Fakultas : Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

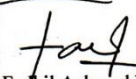
Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Hubungan antara Attachment dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Penyesuaian Diri Remaja** adalah benar merupakan karya sendiri dan tidak melakukan tindak plagiat dalam penyusunan skripsi tersebut. Adapun kutipan-kutipan yang ada dalam penyusunan skripsi ini telah saya cantumkan sumber pengutipannya dalam daftar pustaka. Saya bersedia untuk melakukan proses sebagaimana mestinya sesuai undang-undang jika ternyata skripsi ini secara prinsip merupakan plagiat karya orang lain dan bukan merupakan tanggung jawab Dosen Pembimbing ataupun Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Malang, 01 Mei 2020

Penulis,




Fadhil Achmad Notonegoro.

NIM. 15410187

HALAMAN MOTTO

"Who you are is defined by what you're willing to
struggle for."

"Siapa Anda ditentukan oleh yang ingin Anda
perjuangkan."

-Mark Mason-

HALAMAN PERSEMBAHAN

“ Untuk Ibu dan Ayah tercinta yang telah mengasuhku dan memberi kasih sayang tiada henti sejak masih di buaian hingga sekarang. Terimakasih senantiasa mendoakan, memberikan motivasi serta dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan karya ini ”

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayahNya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Hubungan antara Attachment dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Penyesuaian Diri Remaja*”, sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW. Penulisan karya ini dilakukan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelas Sarjana Psikologi (S.Psi) di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 2) Dr. Siti Mahmudah, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 3) Muhammad Jamaluddin, M.Si selaku kepala jurusan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 4) Umdatul Khoirot, M.Psi.,Psikolog selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak masukan, arahan, serta motivasi yang sangat berarti bagi peneliti.
- 5) Segenap tenaga pengajar Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membagikan ilmunya selama menempuh pendidikan S1.
- 6) Segenap staf dan karyawan yang sabar melayani segala administrasi yang dibutuhkan peneliti.
- 7) Kedua orang tua penulis Bapak Suhartojo dan Ibu Cholidah Yuroh yang selalu mendukung, memberi kepercayaan dan doa terbaik kepada penulis.
- 8) Bapak Sulaiman selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Bululawang yang telah memberi izin penelitian.

- 9) Bapak Hartono selaku Wakil Kepala Kurikulum SMAN 1 Bululawang dan Bapak Franciscus Kethut Sunaryo selaku Guru Bimbingan Konseling SMAN 1 Bululawang yang telah membantu kelancaran penelitian
- 10) Adik-adik siswa kelas XI SMAN 1 Bululawang terima kasih atas kesediaanya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
- 11) Anggi, Respati, Hilma, Arini, Meria, Nabilah, Shinta, Nindi, Bayu, Prasetyo dan Yunitomo yang senantiasa membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
- 12) Teman-teman psikologi kelas E dan teman-teman angkatan 2015 yang telah berjuang bersama menyelesaikan perkuliahan psikologi dengan baik.
- 13) Teruntuk seluruh keluarga, saudara dan teman-teman yang terlibat dalam menyelesaikan penelitian ini

Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan yang telah kalian torehkan. Semoga penelitian ini dapat berguna dan mampu melihat banyak perspektif dari fenomena ini.

Malang, 01 Mei 2020

Peneliti

Fadhil Achmad Notonegoro.

NIM. 15410187

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
مستخلص البحث.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Penyesuaian diri	11
B. Dukungan Sosial	31
C. <i>Attachment</i> atau Kelekatan.....	41
D. Kerangka Berpikir.....	49
E. Hipotesis	50
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Rancangan Penelitian.....	51
B. Identifikasi variabel	51
C. Definisi Operasional Variabel.....	52
1. Penyesuaian Diri	52
2. Kelekatan (<i>Attachment</i>).....	53
3. Dukungan Sosial	53

D. Sumber Data.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
F. Validitas dan Realiabilitas	60
G. Metode Analisis Data.....	69
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	71
A. Pelaksanaan Penelitian.....	71
B. Deskripsi Subjek	73
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian	74
D. Paparan Hasil Penelitian	78
E. Pembahasan.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1 Blue print skala <i>Attachment</i>	58
Tabel. 3.2 Blue print dukungan sosial.....	58
Tabel. 3.3 Blue print skala penyesuaian diri	59
Tabel. 3.4 Hasil Uji Reliabilitas	68
Tabel 4.1 Deskripsi subjek berdasarkan jenis kelamin	73
Tabel 4.2 Deskripsi subjek berdasarkan usia	73
Tabel 4.3 Deskripsi skor Empirik	74
Tabel 4.4 Norma Kategorisasi.....	75
Tabel 4.5 kategorisais <i>Attachment</i>	76
Tabel 4.6 Kategori Dukungan Sosial	76
Tabel 4.7 Kategorisasi Penyesuaian Diri	77
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	78
Tabel 4.8 hasil Uji Korelasi	79
Tabel 4.9 Pedoman Derajat Hubungan	80
Tabel 4.10 Uji Determinasi	82

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Blue Print Penelitian Sebelum Dan Sesudah Cvr
- Lampiran 2. Skala Penelitian
- Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas
- Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 5. Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 6. Hasil Uji T Dan Uji F
- Lampiran 7. Tabulasi Skala Attachment
- Lampiran 8. Tabulasi Skala Dukungan Sosial
- Lampiran 9. Tabulasi Skala Penyesuaian Diri
- Lampiran 10. Dokumentasi
- Lampiran 11. Surat Izin Penelitian

ABSTRAK

Notonegoro, Fadhil Achmad (2020). Hubungan antara Attachment dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Penyesuaian Diri Remaja. Skripsi Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Malang

Pembimbing: Umdatul Khoirot, M.Psi.,Psikolog

Kata kunci : Attacment, Dukungan social Keluarga, Peneyesuaian diri

Penyesuaian diri merupakan suatu proses hubungan interaksi individu dengan lingkungannya yang bertujuan untuk merubah perilakunya agar terjadi kesesuaian antara dirinya dan lingkungan. Penyesuaian diri merupakan salah satu tugas perkembangan yang sulit.. Dalam melakukan penyesuaian diri ada beberapa faktor yang dapat membantu meningkatkan kemampuan penyesuaian diri individu, seperti misalnya *attachment* dan dukungan sosial. *Attachment* atau kelekatan merupakan ikatan emosional yang timbal balik antara dua individu yang bertahan lama, misalnya bayi dan pengasuh, yang masing-masing berkontribusi terhadap kualitas hubungan. Sedangkan dukungan sosial merupakan hubungan interpersonal yang ditunjukkan dengan sikap menghargai, mencintai, menghormati dan pemberian bantuan yang sifatnya timbal balik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara attachment dan dukungan sosial keluarga dengan penyesuaian diri remaja. Metode penelitian adalah korelasional kuantitatif. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 216 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode skala model *linkert*. Skala *attachment* mengadopsi dari *inventori of parent attachment* (APPA) yang dikembangkan oleh Armsden & Greenberg (2009) berjumlah 18 aitem dengan skor reliabilitas =0.920, skala dukungan sosial mengadopsi berdasarkan aspek-aspek yang diungkapkan (House dalam Smet, 1994) berjumlah 28 aitem dengan reliabilitas =0.936 dan skala penyesuaian diri disusun berdasarkan aspek-aspek penyesuaian diri dari (Schneiders dalam Indrawati & Nailul, 2012) berjumlah 38 aitem dengan reliabilitas =0.841. Teknik analisis menggunakan korelasi *product moment*.

Hasil penelitian diperoleh skor $p < 0,05$ dan $R = 0,536$. Hal tersebut berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara *attachment* dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri. Selanjutnya nilai R *square* dalam penelitian ini sebesar 0,288 dimana ini menunjukkan sumbangan efektif *attachment* dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri ialah 28,8%. Artinya semakin tinggi *attachment* dan dukungan sosial yang dimiliki individu maka semakin baik penyesuaian dirinya. Sebaliknya ketika *attachment* dan dukungan sosial yang diperoleh individu rendah maka penyesuaian diri yang dimiliki individu juga rendah.

ABSTRACT

Notonegoro, Fadhil Achmad (2020). Relationship between Attachment and Family Social Support with Adolescent Self-Adjustment. Psychology Faculty Thesis Malang State Islamic University

Supervisor: Umdatul Khoirot, M.Psi., Psychologist

Keywords: Attachment, Family social support, self-adjustment

Adjustment is a process of interaction between individuals and their environment that aims to change their behavior so that there is a match between themselves and the environment. Adjustment is one of the difficult developmental tasks. In adjusting, there are several factors that can help improve the ability of individual adaptation, such as attachments and social support. Attachment is a reciprocal emotional bond between two long-lasting individuals, for example infants and caregivers, each of which contributes to the quality of the relationship. Whereas social support is an interpersonal relationship that is shown by the attitude of respect, love, respect and the giving of mutual assistance.

This study aims to determine how the relationship between family attachment and social support with adolescent adjustment. The research method is quantitative correlational. Sampling using purposive sampling method. The number of samples in this study amounted to 216 respondents. Collecting data in this study using the linkert scale model method. The attachment scale adopts from the inventory of parent attachment (APPA) developed by Armsden & Greenberg (2009) totaling 18 items with a reliability score of 0.920, the social support scale adopts based on the aspects expressed (House in Smet, 1994) totaling 28 items with reliability = 0.936 and the self-adjustment scale is prepared based on the adjustment aspects of (Schneiders in Indrawati & Nailul, 2012) totaling 38 items with reliability = 0.841. The analysis technique uses the product moment correlation.

The results obtained by the score $p < 0.05$ and $R = 0.536$. This means that the hypothesis in this study is accepted, that there is a significant relationship between attachment and social support with adjustment. Furthermore, the R^2 value in this study is 0.288 where it shows the effective contribution of attachment and social support with adjustment is 28.8%. This means that the higher the attachment and social support the individual has, the better the self adjustment. Conversely, when attachments and social support obtained by individuals are low, the adjustment that individuals have is also low.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa transisi dalam rentang kehidupan manusia yang menghubungkan antara masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yang dialami oleh hampir setiap individu. Hurlock (2001) menjelaskan fase remaja dimulai ketika individu berada pada rentang usia 14-17 tahun. Pada fase ini terjadi banyak perubahan dalam diri seorang remaja, meliputi hormonal, fisik, psikologis maupun sosial (Batubara, 2010). Perubahan yang tampak ketika seorang beranjak pada masa remaja antara lain ditandai dengan mulai berfungsinya organ reproduksi dan perkembangan organ seksual yang bersifat sekunder serta perubahan struktur tubuh, disamping itu remaja juga cenderung menunjukkan perubahan dalam hal psikososial yang ini ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku dan hubungan sosial dengan lingkungannya (Batubara, 2010).

Hurlock (2010) mengatakan bahwa masa remaja merupakan masa yang labil, dimana individu mulai mencari jati diri, mudah sekali menerima informasi dan mulai berinteraksi dengan lingkungan sosial. Selain itu pada saat remaja, individu akan dihadapkan pada salah satu tugas perkembangan remaja yaitu menyesuaikan diri dengan orang-orang diluar lingkungan keluarganya. Maharani & Ahyani (2003) juga menjelaskan bahwa ketika seseorang mulai masuk pada periode remaja,

dia tidak hanya berinteraksi dengan keluarganya saja, tetapi sudah mulai berinteraksi untuk melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan sosialnya.

Penyesuaian diri merupakan suatu proses hubungan interaksi individu dengan lingkungannya yang bertujuan untuk merubah perilakunya agar terjadi kesesuaian antara dirinya dan lingkungan (Fahmy, 1982). Wilis & Sofyan (2005) menambahkan penyesuaian diri menuntut remaja untuk hidup dan bergaul dengan masyarakat secara wajar, sehingga memunculkan rasa puas terhadap diri sendiri dan lingkungannya. Penyesuaian diri merupakan suatu konstruk psikologi yang luas dan kompleks, didalamnya terdapat reaksi individu terhadap tuntutan dari dalam diri individu sendiri maupun dari lingkungan luar (Desmita, 2010).

Hurlock (2001) menjelaskan bahwa pada masa remaja penyesuaian diri merupakan salah satu tugas perkembangan yang sulit. Tugas ini memiliki resiko yang sangat besar, karena ketika remaja mengalami kegagalan pada masa penyesuaian ini, maka akan memberikan dampak negatif pada remaja dimasa yang selanjutnya (Hurlock, 2001). Seorang remaja yang kurang memiliki kemampuan dalam penyesuaian diri cenderung memiliki sikap rendah diri, tertutup, suka menyendiri dan kurang percaya diri ketika dihadapkan dengan orang lain maupun lingkungan baru yang asing bagi dirinya (Kumalasari & Ahyani, 2012).

Penyesuaian diri juga memiliki pengaruh dalam kesehatan mental dan jiwa, karena banyak remaja yang merasa tidak bahagia dan tertekan akibat kurangnya kemampuan dalam melakukan penyesuaian diri terhadap kondisi setiap lingkungan yang dihadapi pada umumnya (Kumalasari & Ahyani, 2012). Sunarto dan Hartono (dalam Ni'mah, 2006) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri antara lain, yaitu faktor fisik, yang meliputi kondisi jasmani dan rohani, kemudian faktor psikologis, diantaranya pengalaman, belajar, determinasi dan konflik, dan yang terakhir faktor sosial.

Ketika remaja mulai belajar untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, remaja akan dihadapkan pada tuntutan untuk mampu menyesuaikan diri secara seimbang, tidak hanya dengan dirinya sendiri, tetapi juga dengan lingkungan disekitarnya, yang memiliki perbedaan dengan lingkungan keluarganya (Lazarus, 1976). Berbagai macam situasi baru yang harus dihadapi oleh remaja seperti perubahan kondisi fisik, perubahan peran, dan pencarian identitas, menumbuhkan suatu usaha penyesuaian diri (Hurlock, 2001). Selain itu, kondisi lingkungan yang dapat berubah setiap saat, menuntut remaja untuk mampu menyesuaikan diri dengan berbagai macam bentuk interaksi sesuai dengan lingkungan dan perannya sebagai remaja (Sears, Freedman, & Peplau, 1992).

Kemampuan remaja dalam melakukan penyesuaian diri tidak muncul dengan sendirinya. Kemampuan tersebut diperoleh remaja lewat proses belajar dari lingkungan keluarga dan melalui pengalaman-

pengalaman baru lewat interaksi dengan lingkungan sosial yang lebih luas (Maharani & Andayani, 2003). Youniss dan Smollar (1985) berpendapat bahwa orang tua dianggap sebagai orang yang telah memahami kehidupan dan bagaimana menjalani kehidupan, sementara anak dianggap sebagai orang yang baru belajar tentang kehidupan. Anak akan melihat kehidupan seperti yang diajarkan orang tua mereka melalui interaksi yang dilakukan anak dengan orang tua, baik itu menyenangkan maupun tidak. Sehingga secara tidak langsung orang tua akan menjadi model bagi anaknya dalam menjalani kehidupan (Maharani & Andayani, 2003)

Orang tua sebagai pemegang kendali keluarga memiliki peranan untuk membentuk hubungan baik dengan anaknya (Gunarsa & Gunarsa, 1991). Keluarga merupakan tempat pertama dan terdekat bagi seorang individu pada setiap masa perkembangan, tidak terkecuali pada masa remaja. Keluarga merupakan tempat sosialisasi pendidikan, maupun yang memberi rasa nyaman dan aman bagi anaknya (Kartono, 1986). Orang tua merupakan orang yang terdekat dengan remaja, sering kali mereka berbagi masalah, informasi dan kasih sayang dengan orangtua (Maharani & Andayani, 2003).

McCartney & Dearing (dalam Evrika, 2005) menjelaskan interaksi yang dilakukan anak dengan orang yang mempunyai arti khusus dalam kehidupannya, dalam hal ini orang tua akan membentuk sebuah ikatan emosional yang kuat. Ikatan emosi dari proses interaksi yang dilakukan

orang tua sebagai figur pengasuh dan anak oleh Bowlby (dalam Yessy, 2003) disebut dengan kelekatan atau *attachment*.

Dariyo (dalam Wicaksono, 2017) kelekatan merupakan ikatan emosional yang timbal balik antara seorang bayi dengan pengasuhnya yang disebabkan adanya hubungan interaksi. Santrock (2012) menambahkan *attachment* yaitu suatu hubungan yang sangat kuat antara dua orang yang sering melakukan banyak hal bersama untuk melanjutkan hubungan tersebut. Mary Ainsworth (dalam Evrika, 2005) berpendapat bahwa kelekatan (*attachment*) merupakan ikatan emosional yang dibangun anak melalui interaksi dengan orang yang memiliki artis khusus dalam kehidupannya, bersifat spesifik, mengikat dan bertahan dalam jangka waktu seumur hidup. Thomae menambahkan bahwa tingkah laku lekat atau *attachment* merupakan hal yang sangat penting dalam perkembangan manusia (dalam Monk, 2006).

Anak yang memiliki *attachment* dengan orang tuanya akan mampu menangani tekanan dalam hidupnya (Schore, 2001). Anak yang memiliki *attachment* dengan orang tua cenderung menunjukkan kompetensi sosial yang baik serta mampu menyesuaikan diri dengan baik, anak mampu membina hubungan persahabatan yang intens, interaksi yang harmonis, lebih responsive dan tidak mendominasi (Wilkinson & Kraljevic, 2004). Grosman (dalam Evrika, 2005) menemukan bahwa anak dengan kualitas kelekatan yang baik lebih mampu menangani tugas yang sulit dan tidak cepat putus asa. Selain itu kelekatan yang terbentuk pada diri anak sangat

penting karena akan membantu hubungan individu dengan individu lain (Rohmawati, 2010).

Hubungan *attachment* antara orang tua dan anaknya akan mempengaruhi kemampuan anak dalam menjalin hubungan dengan orang lain, oleh sebab itu orang tua memiliki tugas untuk membantu remaja dalam mengenali lingkungan sosialnya dan memahami peran sosial dan penyesuaian diri dengan lingkungan sosial (Wicaksono, 2017).

Remaja memerlukan kehadiran orang dewasa yang memiliki kemampuan dalam memahami dan memperlakukan remaja secara bijaksana sesuai dengan kebutuhan seorang remaja (Maharani & Andayani, 2003). Kehadiran sosok orang dewasa dapat memberikan bimbingan maupun arahan dalam menghadapi segala macam tugas-tugas perkembangan dan tuntutan dari lingkungan sosial masyarakat, sehingga remaja dapat melalui tahap perkembangannya dengan baik (Maharani & Andayani, 2003).

Remaja memerlukan bantuan dari orang tua untuk melihat apa yang terjadi disekelilingnya, membutuhkan pertolongan dalam memahami apa yang terjadi disekitarnya (Maharani & Andayani, 2003). Remaja juga membutuhkan orang tua dalam menyesuaikan perilakunya dan remaja juga membutuhkan bantuan untuk dapat diterima, dihargai dan dibutuhkan dalam keluarga (Goldstein. dkk, 1973).

Dengan kata lain remaja membutuhkan dukungan dari orang tua dalam menghadapi berbagai macam tuntutan dan permasalahan dalam

lingkup sosial yang lebih luas (Maharani & Andayani, 2003). Menurut Cohen terdapat empat bentuk dukungan sosial, antara lain: dukungan penilaian, dukungan nyata, dukungan penghargaan dan dukungan persahabatan (dalam Sarason & Sarason, 1985). Sarafino dan Smith (2011) menambahkan beberapa bentuk dukungan sosial, antara yaitu: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan nyata atau *instrumental*, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan

Dukungan sosial merupakan interaksi atau umpan balik dari seorang individu yang menunjukkan bahwa individu lain dicintai, dihargai, diperhatikan, dihormati dan dilibatkan dalam suatu hubungan dan kewajiban timbal balik (King, 2013). Sarason (2006) menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan keberadaan, kepedulian dan kesediaan orang lain yang menghargai dan menyayangi kita, dimana dukungan yang diberi akan memberi dampak yang baik bagi penerimanya, dimana dukungan sosial memiliki konsep operasional yaitu *perceived support* (dukungan yang dirasakan), misalnya persepsi individu bahwa orang lain akan memberikan bantuan saat dibutuhkan atau tingkat kepuasan individu terhadap suatu bantuan yang diberikan individu lain.

Penelitian Kumalasari & Ahyani (2012) menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima, semakin tinggi penyesuaian diri remaja dengan lingkungan sosialnya. Dukungan sosial yang diterima remaja berupa perhatian, penghargaan, bantuan, kasih sayang, dihormati dan dilibatkan dalam suatu hubungan dan kewajiban timbal balik, yang itu

membuat mereka merasa dihargai, dicintai, diperhatikan oleh lingkungannya (Kumalasari & Ahyani, 2012).

Remaja yang memiliki kemampuan penyesuain yang baik cenderung mampu menjalani kehidupan remajanya dengan baik, sehingga kedepan ketika dia beranjak dewasa dapat memiliki peran yang optimal dan dapat diterima oleh lingkungan, begitu juga sebaliknya remaja yang memiliki tingkat penyesuaian diri yang kurang baik cenderung mengalami hambatan-hambatan dalam tahapan perkembangannya (Prihartanti, 1989). Kemudian Kartika (1986) juga mejelaskan remaja yang mendapat dukungan sosial yang baik, mereka akan cenderung mampu menerima dirinya sendiri dan memiliki sikap yang baik, sehingga remaja akan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan luas dengan baik. Selain itu dukungan sosial menurut Dagun (1990) selain dapat membantu remaja melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan juga membantu remaja untuk membentuk kepribadian yang tangguh dalam menghadapi berbagai macam tuntutan lingkungan pada masa selanjutnya.

Berdasarkan pemaparan data-data di atas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut lagi bagaimana hubungan antara dukungan sosial, *attachment* dengan penyesuaian diri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara *attachment*, dukungan sosial keluarga dengan penyesuaian diri remaja ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan antara *attachment* dan dukungan sosial keluarga dengan penyesuaian diri remaja.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian yang baik adalah penelitian yang bisa bermanfaat bagi banyak pihak. Khususnya bagi peneliti dan masyarakat pada umumnya, sebagai suatu pengembangan ilmu psikologi secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat memberikan informasi dan wawasan dalam pengetahuan psikologi, khususnya dalam psikologi perkembangan Remaja dan psikologi sosial pada masyarakat pada umumnya. Sedangkan secara khusus penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan sebagai bahan acuan dan referensi pada bidang keilmuan psikologi, terutama psikologi sosial dan perkembangan bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai media untuk mengamalkan ilmu-ilmu psikologi yang telah dipelajari, sekaligus menambah pengalaman peneliti dalam bidang keilmuan psikologi.

b. Manfaat bagi anak

Penelitian ini semoga bermanfaat memberikan pengetahuan dan informasi bagi siswa terkait kondisi psikologisnya, khususnya dalam hal kelekatan, dukungan sosial dan penyesuaian diri. Sehingga anak mampu membentuk penyesuaian diri yang baik.

c. Manfaat bagi orang tua

Penelitian ini semoga bermanfaat memberikan pengetahuan dan informasi bagi siswa terkait kondisi psikologis anaknya, khususnya dalam hal kelekatan, dukungan sosial dan penyesuaian diri. Dari pengetahuan dan informasi yang didapatkan orang tua dari penelitian ini, diharapkan memberi orang tua suatu pemahaman dan cara dalam usaha membangun serta menjaga hubungan yang baik, sehingga berdampak membentuk kualitas penyesuaian dan pribadi yang lebih baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyesuaian diri

1. Pengertian Penyesuaian diri

Dalam kehidupan bermasyarakat seorang individu dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Penyesuaian diri merupakan suatu proses yang melibatkan respon mental serta perilaku untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya, ketegangan, kekecewaan dan konflik untuk mencapai keadaan yang harmonis dan seimbang antara kebutuhan diri sendiri dan tuntutan orang lingkungan (Schneiders, 1964). Desmita (2010) mengatakan bahwa penyesuaian diri merupakan suatu konstruk psikologi yang luas dan kompleks, didalamnya terdapat reaksi individu terhadap tuntutan dari dalam diri individu sendiri maupun dari lingkungan luar. Dalam kamus psikologi penyesuaian sosial didefinisikan sebagai suatu perjalinan hubungan yang harmonis antara individu dengan lingkungan sosialnya, bagaimana individu mempelajari pola tingkah laku yang diperlukan atau merubah kebiasaan yang ada dalam dirinya sehingga cocok bagi masyarakat yang ada ditempat tinggalnya (Chaplin, 2009).

Menurut Fahmy (1982) penyesuaian diri merupakan suatu proses hubungan interaksi individu dengan lingkungannya yang

bertujuan untuk merubah perilakunya agar terjadi kesesuaian antara dirinya dan lingkungan. Fatimah (2010) mengatakan bahwa penyesuaian diri merupakan proses yang dialami oleh individu secara alamiah dan dinamis, yang tujuannya untuk merubah perilaku individu agar terjadi kesesuaian antara individu dengan kondisi lingkungannya.

Ali & Asrori (2006) mengatakan penyesuaian diri merupakan respon individu baik secara mental maupun perilaku supaya mampu menghadapi ketegangan, frustrasi, konflik, dan mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan internal, serta agar mampu menelaraskan antara tuntutan yang ada, baik tuntutan dari dalam diri individu sendiri maupun tuntutan dari dunia luar atau tempat individu berada. Hartinah (2010) menambahkan bahwa penyesuaian diri adalah bagaimana seorang individu mampu memenuhi dan menyeimbangkan antara diri dan kebutuhan sesuai dengan lingkungan.

Calhoun (dalam Kumalasari & Ahyani, 2012) penyesuaian diri adalah suatu interaksi yang dilakukan individu secara terus-menerus dengan individu lainnya dan lingkungan yang didalamnya meliputi diri sendiri, perilaku, pemikiran serta perasaannya. Gunarsa (dalam Ni'mah, 2016) menjelaskan bahwa penyesuaian diri merupakan proses adaptasi individu dengan lingkungannya, agar

individu mendapatkan kenyamanan ketika berada dalam lingkungannya.

Hurtlock (2001) menjelaskan bahwa penyesuaian diri merupakan suatu keberhasilan seorang individu dalam melakukan penyesuaian diri pada umumnya dengan individu lain dan khususnya dengan kelompoknya. Penyesuaian diri yang baik menurut Nurafifah (dalam Ni'mah, 2016) yaitu ketika individu mampu memberikan respon secara baik terhadap berbagai realita sosial dan hubungan dengan lingkungan sosial, sehingga mampu menghadapi berbagai tuntutan sosial dengan baik. Ghufron & Rini (dalam Nisa, 2017) penyesuaian diri dikatakan berhasil ketika individu mampu mendapat kepuasan dalam memenuhi kebutuhan, mengatasi ketegangan, dan terbebas dari gangguan-gangguan symptom, konflik dan frustrasi.

Berdasarkan penjelasan menurut beberapa definisi penyesuaian diri di atas dapat disimpulkan bahwa penyesuaian sosial adalah suatu proses adaptasi yang harmonis dan terus-menerus antara individu dengan lingkungannya yang muncul secara alami dan dinamis. Tujuannya supaya individu mampu mengurangi ketegangan, memenuhi tuntutan dan menyesuaikan diri baik secara mental maupun perilaku yang sesuai dengan lingkungan sosialnya agar individu merasa nyaman berada dalam lingkungan tersebut.

2. Aspek-aspek Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri yang baik berkaitan erat dengan kepribadian yang sehat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Lazarus, bahwa penyesuaian diri yang baik merujuk pada kehidupan pribadi individu, baik dalam hubungannya dengan diri sendiri, maupun dengan lingkungannya (Desmita, 2010). Individu dikatakan memiliki kemampuan penyesuaian yang baik jika mampu memberikan respon-respon yang matang, efisien, memuaskan dan sehat. Hal ini artinya bahwa individu mampu memberikan respon yang sesuai dengan hakikat individu, lembaga, ataupun kelompok, dan kaitannya dengan hubungan antara individu dengan penciptanya (Ali & Asrori, 2006).

Menurut Schneiders (1999) terdapat beberapa aspek dalam penyesuaian diri, antara lain yaitu:

a) Kontrol emosi

Kontrol emosi merupakan kemampuan dalam melakukan kontrol emosi yang berlebihan. Menekankan adanya kontrol dan ketenangan emosi untuk menghadapi permasalahan dan menentukan berbagai kemungkinan pemecahan masalah.

b) Tidak adanya mekanisme pertahanan diri

Individu dengan kemampuan penyesuaian diri yang baik cenderung memberikan respon yang positif disertai tindakan yang nyata dalam menghadapi suatu masalah, dibandingkan melakukan mekanisme pertahanan diri. Contohnya ketika individu mengalami sebuah kegagalan dia akan mengakui kegagalannya dan akan berusaha memperbaiki hingga mencapai tujuannya. Individu dikategorikan normal jika bersedia untuk mengakui kegagalannya dan berusaha kembali untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Begitu juga sebaliknya, individu dikatakan mengalami gangguan penyesuaian apabila mengalami kegagalan dan menyatakan bahwa tujuan tersebut tidak berharga untuk dicapai.

c) Kemampuan belajar dan memanfaatkan pengalaman masa lalu

Kemampuan belajar dalam menghadapi konflik, masalah dan tuntutan secara berkesinambungan. Melalui belajar individu dapat mengembangkan pola-pola respon yang akan membentuk kepribadian. Individu mampu belajar dari pengalaman masa lalu dalam menghadapi masalah. Pengalaman ini didapatkan dari diri sendiri dan orang lain. Dengan kemampuan ini individu belajar pengalaman-pengalaman dalam membantu proses penyesuaian dirinya.

d) Sikap realistik dan objektif

Sikap realistik dan objektif bersumber pada pemikiran yang rasional kemampuan menilai situasi, masalah dan keterbatasan yang dimilikinya sesuai dengan kenyataan sebenarnya. Individu mampu menerima keadaan dirinya dan keterbatasan yang dimilikinya serta mampu menghadapi kenyataan dari diri sendiri dan lingkungan.

e) Tidak adanya frustrasi personal

Frustrasi dalam menghadapi suatu permasalahan hanya akan menimbulkan kesulitan dalam merespon secara normal suatu permasalahan tersebut. Individu yang mengalami frustrasi ditandai dengan perasaan tidak berdaya dan tanpa harapan, sehingga sulit untuk mengorganisasikan kemampuan berpikir dan tingkah laku dalam menghadapi situasi yang menuntut penyelesaian. Begitu juga sebaliknya individu dengan penyesuaian diri yang baik akan mampu mengorganisasi pikiran, perasaan, motivasi dan tingkah laku dalam menghadapi tuntutan dan suatu permasalahan sehingga individu tidak mengalami frustrasi.

f) Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri

Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri adalah kemampuan berpikir dan melakukan pertimbangan

terhadap masalah dan konflik, kemudian mengorganisasikan pikiran, tingkah laku serta perasaan untuk memecahkan masalah dalam kondisi sulit sekalipun akan menunjukkan penyesuaian diri yang baik.

Menurut Albert Albert & Emons (2002) penyesuaian diri memiliki empat aspek, terdiri dari:

1. Aspek *self-knowledge* dan *self-insight*

Aspek *self-knowledge* dan *self-insight*, yaitu kemampuan individu dalam memahami kelebihan dan kekurangan dirinya sendiri.

2. Aspek *self-objectify* dan *self-acceptance*

Aspek *self-objectify* dan *self-acceptance*, adalah suatu sikap realistis sehingga mampu menerima keadaan diri sendiri.

3. Aspek *self-development* dan *self-control*

Aspek *self-development* dan *self-control*, merupakan kemampuan individu untuk mengarahkan diri, menyaring rangsangan dari luar, ide-ide, perilaku, emosi, sikap, dan tingkah laku yang sesuai. Kemampuan ini dapat mencerminkan kematangan individu dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupannya.

4. Aspek *satisfaction*

Aspek *satisfaction* adalah individu menganggap segala sesuatu yang dikerjakannya merupakan suatu pengalaman yang jika mampu mencapai keinginan tersebut maka menimbulkan rasa puas dalam dirinya.

Menurut Hurlock (2008) aspek-aspek dalam penyesuaian diri, antara lain yaitu:

1) Penampilan nyata

Penampilan yang diperlihatkan individu sesuai dengan norma yang berlaku dalam kelompoknya, artinya bahwa individu mampu memenuhi harapan dari kelompoknya dan dapat diterima sebagai anggota kelompok tersebut.

2) Penyesuaian diri terhadap kelompok

Individu mampu menyesuaikan diri dengan baik terhadap kelompok yang ada dalam lingkungannya, baik teman sebaya maupun orang dewasa.

3) Sikap sosial

Individu mampu untuk menunjukkan sikap yang menyenangkan terhadap orang lain, serta ikut untuk

berpartisipasi dan dapat menjalankan perannya dengan baik dalam setiap kegiatan sosial.

4) Kepuasan pribadi

Kepuasan pribadi ditandai dengan adanya rasa puas dan bahagia karena dapat ikut ambil bagian dalam aktivitas kelompok dan mampu menerima diri sendiri apa adanya dalam situasi sosial.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa aspek dalam penyesuaian diri yang baik, antara lain control emosi, tidak adanya mekanisme pertahanan diri, kemampuan belajar, sikap realistis dan objektif, tidak adanya frustrasi personal, pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri, serta memanfaatkan pengalaman masa lalu.

3. Indikator Penyesuaian diri

Remaja dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik itu dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Setidaknya terdapat empat indikator yang dapat menunjukkan sejauh mana individu memiliki penyesuaian diri yang baik (Hurlock, 2001), antara lain yaitu:

- a) Penampilan sikap dan tingkah laku yang nyata (*overt performance*).

Kelompok akan cenderung menerima individu sebagai bagian dari kelompok ketika perilaku dan sikap individu sesuai dan memenuhi harapan kelompok. Misalnya sikap dan tingkah laku yang mencerminkan penyesuaian diri yang baik seperti berikut:

1. Aktualisasi diri yaitu proses menjadi diri sendiri, dimana individu mampu mengembangkan sifat-sifat dan potensi dalam diri individu.
2. Ketrampilan dalam menjalin hubungan interpersonal. Misalnya mampu berkomunikasi, memiliki hubungan yang baik, dan kemampuan dalam berorganisasi.
3. Keterbukaan individu kepada individu lain, misalnya bersedia untuk saling bertukar pengetahuan maupun informasi dari individu tersebut.

- b) Penyesuaian diri dengan berbagai kelompok

Individu yang memiliki kemampuan penyesuaian diri yang baik mampu menyesuaikan diri dengan berbagai kelompok, baik dengan kelompok teman sebaya maupun

kelompok orang dewasa. Bentuk dari penyesuaian diri dalam berbagai kelompok seperti:

- 1) Memiliki dan mampu berkerjasama dalam kelompok, dimana setiap anggota kelompok saling mendukung dalam mencapai suatu keputusan dan sikap bersama yang telah disepakati.
- 2) Mampu mengemban tanggung jawab yang diberikan, dalam segala hal.
- 3) Memiliki rasa setia kawan. Misalnya saling berbagi, saling memotivasi dalam hal kebaikan

c) Sikap sosial

Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik cenderung untuk menunjukkan sikap yang menyenangkan baik dalam hubungan interpersonal maupun partisipasinya dalam kegiatan sosial, serta menikmati perannya dalam kelompok. Bentuk dari sikap sosial adalah mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial di masyarakat, memiliki rasa empati dan menghormati dan menghargai pendapat seseorang dalam kelompok.

d) Kepuasan diri

Kepuasan pribadi maksudnya adalah individu merasa puas dengan kontak dan peran sosial yang dilakukan. Indikasi dari individu mendapatkan kepuasan pribadi dapat dilihat dari luasnya hubungan sosial individu, kemampuan menjalankan peran sosial yang baik dan lebih realistis dalam menajalani kehidupan.

Menurut Schneiders (dalam Indrawari & Nailul, 2012) terdapat beberapa indikator dalam penyesuaian diri, antara lain yaitu:

a) Kontrol emosi

Kontrol emosi merupakan kemampuan dalam melakukan kontrol emosi yang berlebihan. Indikator dari kontrol emosi antara lain yaitu, individu memiliki kemampuan mengontrol emosi dengan baik, mampu mengekspresikan emosi dengan baik dan memiliki ketenangan emosi dalam menghadapi berbagai macam situasi dan kondisi tertentu. Mampu menentukan solusi yang positif terhadap hambatan yang dihadapinya, serta mampu untuk mempertahankan sikap positif realistis dalam menghadapi masalah.

b) Tidak adanya mekanisme pertahanan diri

Individu dengan kemampuan penyesuaian diri yang baik cenderung memberikan respon yang positif disertai tindakan yang nyata dalam menghadapi suatu masalah, dibandingkan melakukan mekanisme pertahanan diri. Indikator dari tidak adanya mekanisme pertahanan diri adalah individu mampu menerima realita tanpa adanya penyangkalan dan mengakui kegagalan yang dialami dan berusaha kembali untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c) Kemampuan belajar

Kemampuan belajar maksudnya adalah individu mampu menghadapi tuntutan, konflik, masalah secara berkesinambungan. Serta individu mampu belajar dari pengalaman masa lalu dalam menghadapi masalah. Indikator dari kemampuan belajar diantaranya, yaitu individu mampu mempelajari situasi, kondisi, konflik dan solusi secara berkesinambungan. Individu mampu belajar dari pengalaman diri sendiri dan pengalaman orang lain.

d) Sikap realistik dan objektif

Sikap realistik dan objektif adalah individu mampu menerima keadaan dirinya dan keterbatasan yang dimilikinya serta mampu menghadapi kenyataan dari diri sendiri dan lingkungan. Indikator dari aspek sikap realistik dan objektif ini yaitu individu mampu mengenali dan menerima diri sendiri, serta bersikap terbuka dan mampu menerima umpan balik.

e) Tidak adanya frustrasi personal

Individu dengan penyesuaian diri yang baik akan mampu mengorganisasi pikiran, perasaan, motivasi dan tingkah laku dalam menghadapi tuntutan dan suatu permasalahan sehingga individu tidak mengalami frustrasi. Indikator tidak ada frustrasi personal, mampu mengorganisasikan pikiran, perasaan, motivasi dan tingkah lakunya dalam menghadapi suatu permasalahan.

f) Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri

Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri adalah kemampuan berpikir dan melakukan pertimbangan terhadap masalah dan konflik, kemudian mengorganisasikan pikiran, tingkah laku serta

perasaan untuk memecahkan masalah dalam kondisi sulit sekalipun akan menunjukkan penyesuaian diri yang baik.

Indikator pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri, yaitu memiliki kemampuan berpikir dalam mempertimbangkan masalah.

Berdasarkan penjelasan tokoh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator penyesuaian diri adalah individu mampu menyesuaikan diri dengan baik dengan lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dalam hal ini individu mampu bersikap dan memiliki tingkah laku yang sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat, memiliki hubungan interpersonal yang baik, adanya keterbukaan dalam menerima dan memberikan informasi dengan orang lain dan mampu bersikap dengan baik terhadap berbagai tuntutan, peran maupun interaksi dengan lingkungan sosial.

4. Macam-macam Penyesuaian diri

Schneider (dalam Ni'mah, 2016) ada beberapa macam penyesuaian diri, antara lain yaitu:

a. Penyesuaian diri pada keluarga

Penyesuaian diri yang baik dalam lingkungan keluarga memiliki beberapa ciri-ciri seperti berikut:

- 1) Tidak adan permusuhan dan penolakan antara anggota keluarga, karena adanya hubungan yang baik dan harmonis antara anggota keluarga.
 - 2) Penerimaan anak terhadap otoritas orang tua secara logis. Hal ini penting untuk menjaga kestabilan rumah tangga.
 - 3) Kemampuan dalam mengemban tanggung jawab dan penerimaan terhadap batasan dan larangan yang ada dalam peraturan keluarga.
 - 4) Kemauan untuk saling membantu antara anggota keluarga baik secara individu maupun kelompok.
 - 5) Kebebasan secara bertahap dari ikatan emosional untuk menumbuhkan rasa mandiri.
- b. Penyesuaian diri pada lingkungan sekolah

Penyesuaian diri yang baik dalam lingkungan keluarga memiliki beberapa ciri-ciri seperti berikut:

- 1) Adanya perhatian, penerimaan, minat dan partisipasi terhadap fungsi dan aktivitas sekolah.
- 2) Adanya hubungan yang baik dengan warga sekolah seperti guru dan teman sebaya.

c. Penyesuaian diri pada lingkungan masyarakat

Penyesuaian diri yang baik dalam lingkungan masyarakat memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mengetahui dan menghormati orang lain yang berada dalam lingkungan masyarakat.
- 2) Memiliki kemampuan untuk bersahabat dengan masyarakat.
- 3) Mempunyai perhatian dan mampu bersimpati kepada orang lain.
- 4) Menghormati hukum, tradisi dan adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian diri

Sunarto dan Hartono (dalam Ni'mah, 2016) menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri antara lain:

a) Faktor Fisik

1. Kondisi Jasmani

Seseorang yang memiliki kondisi tubuh yang baik akan maka akan memudahkan individu dalam penyesuaian individu dengan lingkungannya dan sebaliknya.

2. Perkembangan dan Kematangan

Dalam perkembangan, tingkat kematangan yang dicapai oleh setiap individu berbeda-beda. Begitu juga dengan pola pencapaian penyesuaian diri individu juga berbeda-beda tergantung setiap individu. Sehingga dengan kata lain pola penyesuaian diri akan bervariasi sesuai tingkat perkembangan dan kematangan yang dicapai.

b) Faktor Psikologis

1. Pengalaman

Setiap pengalaman mempengaruhi penyesuaian diri, baik itu pengalaman baik maupun pengalaman buruk. Pengalaman baik cenderung menimbulkan penyesuaian diri yang baik, sebaliknya pengalaman buruk menimbulkan kegagalan penyesuaian diri.

2. Belajar

Dalam penyesuaian diri belajar merupakan hal yang penting. Melalui belajar individu dapat mengembangkan pola-pola respon yang akan membentuk kepribadian. Belajar dalam proses penyesuaian diri merupakan modifikasi tingkah laku sejak individu pada fase awal yang berlangsung hingga sepanjang hayat dan diperkuat dengan kematangan pribadi.

3. Determinasi

Kekuatan yang mendorong individu dalam mencapai sesuatu yang baik dan buruk dalam mencapai taraf penyesuaian yang baik atau merusak diri disebut dengan determinasi diri. Determinasi diri berperan dalam penyesuaian diri sebagai pengendalian arah dan pola penyesuaian diri.

4. Konflik

Efek konflik pada perilaku bermacam-macam, ada konflik yang merusak, mengganggu dan menguntungkan. Begitu juga cara individu dalam menghadapi konflik juga bermacam-macam, misalnya melarikan diri dari konflik dengan cara lari ke dalam gejala neurotis atau memperbaiki konflik yang ada dengan cara meningkatkan usaha untuk mencapai tujuan penyesuaian diri yang menguntungkan secara sosial.

5. Faktor Sosial

Interaksi sosial yang pertama yang dilakukan oleh individu adalah dengan keluarga. Sehingga keluarga merupakan faktor yang penting dalam membentuk pola penyesuaian diri individu selanjutnya. Hubungan anak dan orang tua seperti penerimaan anak terhadap orang tua dan

semua perlakuan anak terhadap anak juga berpengaruh dalam proses penyesuaian diri. Begitu juga dengan hubungan saudara yang penuh perhatian, saling menghormati dan penuh kasih sayang memungkinkan pencapaian penyesuaian diri berjalan baik.

6. Penyesuaian diri Dalam Perspektif Islam

Mampu melakukan penyesuaian diri dengan baik akan memberikan kemudahan bagi individu dalam melalui berbagai macam hambatan dan kesulitan yang dia hadapi. Selain itu penyesuaian diri dalam Islam merupakan suatu hal yang telah diajarkan, karena pada dasarnya setiap manusia berbeda, oleh sebab itu Allah SWT menganjarkan pada kita agar saling mengenal, seperti dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Hujarat ayat 13, yang artinya:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ

إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝ ١٣ [الْحُجُرَات: 13-13]

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal”.

B. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Menurut House dukungan sosial merupakan hubungan interpersonal yang berupa sikap orang lain yang menunjukkan bahwa orang itu dianggap berharga, dicintai, diperhatikan, dan dilibatkan secara aktif dalam interaksi sosial (dalam Smet, 1994). Menurut King (2013) dukungan sosial merupakan interaksi atau umpan balik dari seorang individu yang menunjukkan bahwa individu lain dicintai, dihargai, diperhatikan, dihormati dan dilibatkan dalam suatu hubungan dan kewajiban timbal balik.

Rook berpendapat dukungan sosial adalah salah satu fungsi dari ikatan sosial, yang menggambarkan tingkat kualitas umum dari hubungan interpersonal (Smet, 1994). Kemudian Baron & Byrne (2003) mengatakan dukungan sosial merupakan kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman maupun orang tua.

Sedangkan menurut Sarason (1996) dukungan sosial merupakan keberadaan, kepedulian dan kesediaan orang lain yang menghargai dan menyayangi kita, dimana dukungan yang diberi akan memberi dampak yang baik bagi penerimanya, dimana dukungan sosial memiliki konsep operasional yaitu *perceived support* (dukungan yang dirasakan), misalnya persepsi individu bahwa orang lain akan memberikan bantuan saat dibutuhkan atau

tingkat kepuasan individu terhadap suatu bantuan yang diberikan individu lain.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan sosial merupakan hubungan interpersonal yang ditunjukkan dengan sikap menghargai, mencintai, menghormati dan pemberian bantuan yang sifatnya timbal balik. Dukungan sosial mampu membentuk persepsi seorang individu bahwa dirinya dihargai dan disayangi oleh lingkungannya, sehingga individu merasa nyaman dan diperdulikan.

2. Aspek-aspek Dukungan Sosial

Menurut House (dalam Smet, 1994) dukungan sosial memiliki beberapa aspek, antara lain yaitu:

a) Dukungan Emosional (*emosional support*)

Dukungan emosional ini misalnya seperti kepedulian, kepekaan, perasaan empati dan perhatian terhadap individu. Sumber dukungan emosi ini pada umumnya dalah keluarga, contohnya ketika orang tua memberikan pemahaman kepada anaknya yang sedang mengalami permasalahan, atau sekedar hanya mendengarkan keluhannya. Dukungan emosional menumbuhkan rasa nyaman, ketenangan, dan perasaan dicintai dari dalam individu.

b) Dukungan penghargaan (*esteem support*)

Dukungan penghargaan terjadi ketika individu memberikan ungkapan yang positif atau memberikan penghargaan, dorongan untuk maju atau persetujuan akan gagasan serta perasaan individu dan perbandingan yang positif antara individu dengan individu lain. Dukungan penghargaan umumnya diperoleh dari atasan atau rekan kerja, yang bertujuan membangun perasaan berharga, percaya diri, kompeten dan bernilai. Dukungan ini sangat bermanfaat bagi individu yang mengalami stres karena tuntutan kerja yang besar.

c) Dukungan nyata atau *instrumental (tangible or instrumental support)*

Dukungan *instrumental* atau dukungan secara langsung pada umumnya diberikan oleh teman sebaya atau rekan kerja, misalnya bantuan mengerjakan tugas bersama, kemudian meminjamkan uang pada teman atau kebutuhan lainnya. Dukungan *instrumental* ini sederhananya merupakan bantuan secara materi atau jasa dari seseorang individu yang mampu membantu individu lain dalam menyelesaikan masalahnya, sehingga memudahkannya dalam melakukan kegiatan sehari-hari (King, 2013).

d) Dukungan informasi (*informasional support*)

Dukungan emosi dapat dilakukan dengan cara memberi nasihat, saran, motivasi maupun umpan balik kepada individu. Pemberian dukungan informasi berupa saran dapat memberikan beberapa opsi pilihan tindakan yang dapat dilakukan individu dalam mengatasi masalah yang membuatnya mengalami gangguan yang membuatnya stres (Dimateo, 1991).

e) Dukungan persahabatan (*companionship support*)

Dukungan persahabatan ditunjukkan dengan ketersediaan antar individu untuk saling bersama-sama. Dukungan ini memberi kesan bahwa individu merupakan bagian dari suatu kelompok tersebut. Dukungan yang diperoleh dari persahabatan akan membantu individu dalam memenuhi kebutuhan adanya teman dan kontak sosial dengan individu lainnya

3. Bentuk-bentuk Dukungan Sosial

Cohen menjelaskan bentuk-bentuk dukungan sosial (dalam Sarason & Sarason, 1985) antara lain:

a) Dukungan penilaian (*appraisal support*)

Dukungan penilaian merupakan bantuan yang berupa nasehat atau saran atas pemecahan suatu masalah yang bertujuan untuk mengurangi beban dari masalah yang dihadapi

b) Dukungan nyata (*tangible support*)

Dukungan nyata ini berupa suatu tindakan atau bantuan fisik baik itu materi maupun jasa dalam membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya.

c) Dukungan penghargaan (*self-esteem support*)

Dukungan penghargaan adalah dukungan yang diberikan individu yang berkaitan dengan kompetensi, harga diri dan perasaan individu dalam sebuah kelompok. Setiap anggota kelompok yang mendapatkan dukungan yang berkaitan dengan *self esteem* seseorang akan mampu membandingkan secara positif antara diri sendiri dengan orang lain.

d) Dukungan persahabatan (*belonging support*)

Dukungan persahabatan menunjukkan penerimaan dan rasa kebersamaan individu dalam suatu kelompok atau sederhananya ketersediaan antar individu untuk melakukan berbagai macam hal bersama dalam suatu kelompok

Dari penjelasan beberapa tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa macam bentuk dukungan sosial seperti dukungan emosional yang dapat dilihat dari ungkapan rasa empati, kepedulian dan perhatian individu. Dukungan penilaian yaitu dukungan yang berupa pemberian saran atau nasehat. Dukungan nyata yaitu dukungan melalui pemberian bantuan secara langsung, baik berupa jasa maupun materi. Dukungan *self esteem* yaitu dukungan yang diberikan berupa penghargaan atau dorongan untuk menjadi lebih baik. Dukungan *support* yaitu dukungan dengan bentuk ketersediaan berbagi informasi, melakukan kegiatan bersama.

4. Faktor-faktor Dukungan Sosial

Menurut Myers (2012) ada tiga faktor yang mempengaruhi dukungan sosial yang diperoleh individu, seperti:

a) Pertukaran sosial

Pertukaran sosial maksudnya adalah hubungan sosial yang timbal balik, misalnya kasih sayang, informasi, dan pelayanan. Ketika hubungan timbal balik ini seimbang akan menghasilkan hubungan interpersonal yang memuaskan. Sehingga memunculkan kepercayaan bahwa orang lain juga akan memberikan bantuan ketika dirinya membutuhkan.

b) Norma dan nilai sosial

Norma dan nilai sosial yang dianut berguna untuk mendorong individu dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Misalnya seperti aling tolong menolong dalam hal kebaikan.

c) Rasa empati

Rasa empati adalah perasaan turut merasakan apa yang dirasakan orang lain dengan tujuan mengendalikan emosi dan memotivasi tingkah laku untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.

Menurut penjelasan Sarafino & Smith (2011) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial, sebagai berikut:

1. Penerima dukungan

Potensi penerima dukungan adalah terkait dengan kepribadian penerima dukungan sosial, seperti sifat yang ramah, mudah memberi pertolongan, maupun kemampuan *assertive* dalam mengatakan kesulitan akan mempermudah individu untuk memperoleh dukungan sosial, begitu juga sebaliknya individu dengan kepribadian kurang baik akan mempersulit dirinya untuk menerima dukungan sosial.

2. Pemberi dukungan

Individu yang menjadi pemberi dukungan terkadang tidak memiliki sesuatu yang dibutuhkan individu lain atau bisa saja mengalami gangguan sehingga tidak mampu untuk memikirkan orang lain.

3. Komposisi dan struktur jaringan sosial

Maksud dari jaringan sosial adalah hubungan yang dimiliki individu dengan orang-orang yang ada disekitarnya. Meliputi jumlah orang-orang yang sering bertemu dengan

individu, seberapa sering frekuensi bertemu dengan orang lain dan apakah status orang-orang tersebut.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial, antara lain yaitu status hubungan individu, frekuensi pertemuan antar individu dan hubungan interpersonal serta norma sosial. Selain itu kepribadian penerima dukungan maupun kondisi pemberi dukungan juga berpengaruh dalam pemberian dukungan.

5. Dukungan Sosial Dalam Perspektif Islam

Dukungan sosial pada dasarnya merupakan suatu bentuk interaksi yang ditunjukkan dengan sikap menghargai, mencintai, menghormati dan pemberian bantuan pada orang-orang disekitar kita. Dukungan sosial akan membuat individu merasa dihargai dan disayangi oleh lingkungannya, sehingga individu merasa nyaman dan diperdulikan.

Memberikan dukungan sosial pada orang-orang yang ada dilingkungan sekitar baik berupa sikap menghargai, menghormati, mencintai dan pemberian pertolongan sangat dianjurkan dalam Islam. Anjuran ini seperti yang terdapat dalam al-Quran surat al-Maidah ayat 2, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَجْلُوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقُلُوبَ وَلَا آمِينَ اللَّيِّتِ
الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ أَنْ

صَدُّكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعَدْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ [المائدة: 2-2]

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

Kemudian juga dijelaskan dalam sebuah hadist yang berbunyi “Barang siapa tidak mengasihi dan menyayangi sesama manusia maka dia juga tidak akan mendapat kasih sayang Allah Swt” (HR. Bukhori). Dalam hadist lain juga dijelaskan “Perumpamaan orang-orang beriman didalam saling cinta kasih dan belas kasih seperti satu tubuh.abila kepela mengeluh (pusing) maka seluruh tubuh tidak bisa tidur dan demam” (HR. Muslim).

C. *Attachment* atau Kelekatan

1. Pengertian *Attachment*

Istilah *attachment* pertama kali diperkenalkan oleh J. Bowlby seorang psikolog dari Inggris pada tahun 1958 untuk menggambarkan hubungan pertalian atau ikatan antara ibu dan anak yang berlangsung dalam rentang waktu yang lama (Desmita, 2010). Martin Helbert (dalam Desmita, 2010) menjelaskan bahwa *attachment* merupakan hubungan psikologis antara dua individu atau lebih yang sifatnya deskriminatif, spesifik dan mengikat seseorang dengan orang lain dalam rentang waktu dan ruang tertentu.

Menurut Dariyo (dalam Wicaksono, 2017) kelekatan merupakan ikatan emosional yang timbal balik antara seorang bayi dengan pengasuhnya yang disebabkan adanya hubungan interaksi. Santrock (2012) menambahkan *attachment* yaitu suatu hubungan yang sangat kuat antara dua orang yang sering melakukan banyak hal bersama untuk melanjutkan hubungan tersebut. Mary Ainsworth (dalam Evrika, 2005) berpendapat bahwa kelekatan (*attachment*) merupakan ikatan emosional yang dibangun anak melalui interaksi dengan orang yang memiliki arti khusus dalam kehidupannya, bersifat spesifik, mengikat dan bertahan dalam jangka waktu seumur hidup.

Feldman (2009) berpendapat bahwa kelekatan merupakan ikatan emosional yang timbal balik antara dua individu yang bertahan lama, misalnya bayi dan pengasuh, yang masing-masing berkontribusi terhadap kualitas hubungan. Sedangkan King (2013) mendefinisikan kelekatan sebagai hubungan yang kuat antara dua orang yang saling bertujuan untuk melanjutkan hubungan mereka. Thomaes mengatakan bahwa tingkah laku lekat atau *attachment* merupakan hal yang sangat penting dalam perkembangan manusia (Monk, 2006). Lebih lanjut *attachment* merupakan suatu hubungan yang didukung oleh tingkah laku lekat (*attachment behavior*) yang memang dirancang untuk memelihara hubungan tersebut (Evrika, 2005)

Dari beberapa pendapat tokoh dapat disimpulkan bahwa *attachment* atau kelekatan merupakan suatu hubungan emosional yang sifatnya mengikat dan timbal balik antara dua orang individu yang saling memiliki arti khusus, misalnya ibu dan anak. Hubungan ini memberikan rasa nyaman dan berlangsung kekal sepanjang kehidupan.

2. Aspek-Aspek Attachment

Menurut Armsden dan Greenberg terdapat tiga dimensi *attachment* sesuai dengan IPPA (*Inventory of Parent and Peer*

Attachment) yang dapat digunakan untuk mengukur kelekatan (Hapsari, 2012), antara lain sebagai berikut:

a) Komunikasi

Komunikasi yang terjalin dengan harmonis dapat membantu membentuk hubungan emosional yang kuat. Sehingga keluarga dengan komunikasi yang baik akan membentuk suatu hubungan kelekatan. Komunikasi yang baik ditunjukkan dengan keterbukaan untuk saling berbagi informasi dan mengungkapkan segala sesuatu yang ada dalam diri individu.

b) Kepercayaan

Kepercayaan didefinisikan sebagai perasaan aman dan keyakinan terhadap. Rasa percaya ini terbentuk ketika hubungan antar individu sudah terjalin dengan kuat melalui proses belajar dan pengalaman-pengalaman yang telah dijalani oleh individu. Kepercayaan ditunjukkan dengan perasaan saling bergantung satu sama lain, sehingga memunculkan perasaan *attachment* dalam diri individu.

c) Keterasingan

Perasaan terasing erat kaitannya dengan tingkah laku menghindar dan penolakan. Hal ini ditunjukkan ketika sosok

orang yang dianggap penting misalnya orang tua oleh individu tidak hadir dalam kehidupannya, sehingga akan mengakibatkan kelekatan menjadi kurang aman. Bentuk dari keterasingan bisa jadi individu merasa terasing, mudah madah dan menjauh dari hubungan interpersonal.

Jadi dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *attachment* memiliki tiga aspek yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kelekatan individu, antara lain yaitu komunikasi, kepercayaan dan keterasingan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Attachment*

Eric Ericson menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kelekatan seorang individu (dalam Ni'mah, 2016), antara lain yaitu:

- a) Perpisahan secara tiba-tiba antara anak dengan pengasuh utama atau orang tua

Perpisahan yang akan mempengaruhi kelekatan yaitu perpisahan yang menyebabkan trauma bagi individu, misalnya kematian orang tua, orang tua dibawa berobat ke rumah sakit dalam jangka waktu yang lama atau pun juga anak yang hidup tanpa dampingan orang tua karena sebab-sebab lain.

b) Penyiksaan emosional dan penyiksaan fisik

Setiap hukuman dari orang tua baik itu secara fisik maupun emosional yang bertujuan untuk mendisiplinkan anak. Terkadang bahkan orang tua sengaja untuk menjaga jarak maupun membangun image mankutkan agar anak hormat dan patuh pada mereka. Namun ternyata cara seperti ini malah mebuat anak menjadi pribadi yang penakut, mudah berkecil hati dan tidak percaya diri. Selain itu anak akan merasa terkucilkan dan merasa bukan siapa-siapa karena tidak mampu melakukan sesuatu dengan mandiri.

c) Pengasuhan yang tidak stabil

Pengasuhan yang melibatkan banyak orang secara bergantian, tidak menetap pada orang tua saja dapat menyebabkan ketidakstabilan yang dirasakan anak, baik dalam hal kasih sayang, perhatian dan kepekaan respon terhadap kebutuhan anak. Anak yang mendapatkan pengasuhan seperti ini akan sulit membangun kelekatan emosional yang stabil karena pengasuh yang berganti-ganti. Kondisi seperti ini dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam menyesuaikan diri karean anak cenderung mudah cemas, mersa kurang mendapat dukungan emosional dan kurang percaya diri.

d) Sering berpindah tempat tinggal atau domisili

Sering berpindah tempat tinggal akan mempengaruhi proses penyesuaian diri anak menjadi lebih sulit, terutama bagi seorang balita. Hal ini akan menjadi lebih berat lagi ketika orang tua tidak mampu untuk memberikan kenyamanan dengan cara mendampingi dan mengerti perilaku serta keinginan anak yang mungkin saja aneh akibat dari rasa tidak nyaman saat bertemu dengan orang baru. Tanpa kelekatan yang stabil reaksi negative anak akan menjadi bagian dari pola tingkah laku yang sulit di atasi.

e) Pengasuhan yang tidak konsisten

Banyak orang tua yang tidak konsisten dalam menerapkan pengasuhan pada anak. Pola pengasuhan yang tidak konsisten membuat anak sulit untuk membangun kelekatan baik secara fisik maupun emosi. Hal ini terjadi karena anak sulit memprediksi sikap orang tua, sehingga menimbulkan kebingungan, ketidakyakinan, sulit mempercayai dan patuh pada orang tua.

f) Problem psikologis yang dialami orang tua atau pengasuh utama

Orang tua yang mengalami gangguan psikologis akan sulit untuk membangun kelekatan dengan anak. Problem psikologis atau emosi ini membawa pengaruh yang kurang

menguntungkan pada anak. Gangguan psikologis seperti gangguan jiwa, depresi atau problem stress yang sedang dialami orang tua akan membuatnya kesulitan untuk berkomunikasi dengan baik, selain itu tingkat kepekaan orang tua terhadap kebutuhan dan masalah anak juga akan berkurang.

4. *Attachment* Atau Kelekatan Dalam Perspektif Islam

Hubungan emosional *attachment* yang terjalin antara orang tua dan anak sangatlah penting, hal ini karena *attachment* dapat menumbuhkan perasaan saling menyayangi, nyaman, aman dan kepercayaan yang kemudian berujung pada keterkaitan hubungan antara orang tua dan anak. Dalam ajaran Islam hubungan antara orang tua dan anak sangatlah diperhatikan. Bahkan Islam telah memberi perhatian pada hubungan ini sejak bayi masih dalam kandungan, seperti yang disampaikan dalam QS. Al-Hajj ayat 5 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِن كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن تُرَابٍ ثُمَّ مِن نُّطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ مِن مُّضْغَةٍ مُّخَلَّفَةٍ وَغَيْرِ مُخَلَّفَةٍ لِّنُبَيِّنَ لَكُمْ وَنُقِرُّ فِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ وَمِنكُمْ مَّن يَتُوفَىٰ وَمِنكُمْ مَّن يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْدَلِ الْعُمُرِ لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِن بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا وَتَرَىٰ الْأَرْضَ هَامِدَةً فَإِذَا أَنزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ وَأُنبِتَتْ مِن كُلِّ رَوْحٍ بِهِيج

° [الحج:5-5]

“Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), maka (ketahuilah) sesungguhnya Kami

telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam Rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan diantara kamu ada yang diwafatkan dan adapula diantara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuhan-tumbuhan yang indah”.

Kemudian juga dijelaskan dalam QS. Lukman ayat 14 yang berbunyi sebagai berikut:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ

الْمَصِيرُ ١٤ [لقمان: 14-14]

“Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapak; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada_Kulah kembali”.

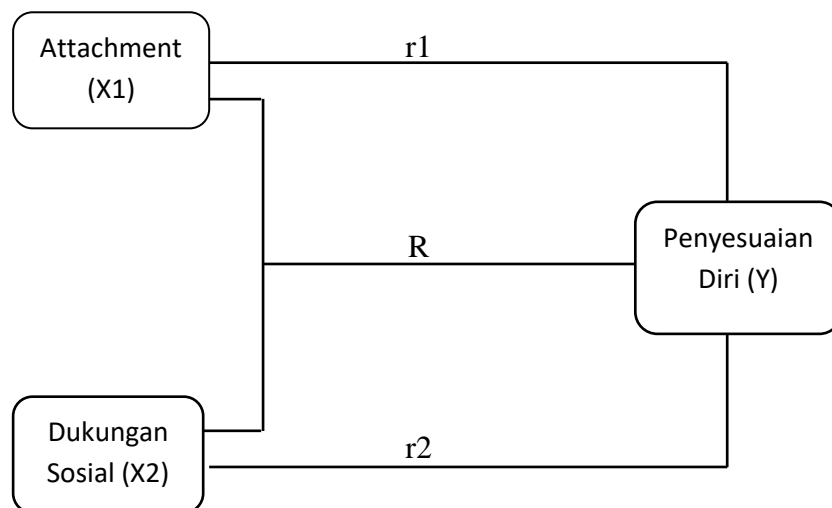
Dilanjutkan dengan penjelasan dalam QS. Al-Isra' ayat 24 yang memerintahkan sebagai berikut:

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا ۚ [الإسراء: 24-
[24

“Dan rendakanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: Wahai Tuhanku, kasihanilah mereka berdua, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil”.

D. Kerangka Berpikir

Hubungan antara attachment dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri dapat digambarkan dengan kerangka berpikir sebagai berikut:



E. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah terdapat hubungan positif antara *attachment* dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri. Dimana semakin tinggi tingkat dukungan sosial dan *attachment* dari keluarga, maka semakin tinggi juga tingkat penyesuaian diri remaja.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (2010) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengolahan data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Arikunto (2006) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta pembahasan hasil dari penelitian tersebut.

Penelitian kuantitatif memiliki berbagai macam jenis pendekatan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan korelasional. Menurut Azwar (2010) pendekatan korelasional merupakan pendekatan yang bertujuan untuk melihat sejauh mana suatu keterkaitan pada suatu variabel dengan variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi.

B. Identifikasi variabel

Identifikasi variabel adalah suatu langkah dalam menetapkan variabel-variabel dan penentuan fungsi dari masing-masing variabel dalam sebuah penelitian Azwar (2010). Variabel sendiri merupakan fokus perhatian atau objek yang akan diteliti dalam sebuah penelitian (Arikunto,

2005) Dimana dalam penelitian ini, ada tiga variabel yang akan diteliti sejauh mana keterkaitannya, antara lain yaitu:

1. *Attachment* (X1) dan Dukungan Sosial (X2) sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan, mempengaruhi atau penyebab dari variabel terikat.
2. Penyesuaian diri sebagai variabel terikat (Y) yaitu variabel yang bergantung pada variabel bebas.

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Azwar (2010) definisi operasional adalah definisi mengenai suatu variabel yang disusun berdasarkan karakteristik suatu variabel yang dapat diamati. Pendapat lain mengatakan bahwa definisi operasional merupakan suatu petunjuk bagaimana variabel diukur (Hamidi, 2004). Dalam penelitian ini definisi operasional masing-masing dari variabel adalah:

1. Penyesuaian Diri

Suatu indikator individu dikatakan memiliki penyesuaian diri yang baik dengan lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat adalah ketika individu mampu bersikap dan memiliki tingkah laku yang sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat, memiliki hubungan interpersonal yang baik, adanya keterbukaan dalam menerima dan memberikan informasi dengan orang lain dan mampu bersikap dengan baik terhadap berbagai tuntutan, peran maupun interaksi dengan

lingkungan sosial. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek penelitian, mengindikasikan penyesuaian diri yang positif atau baik. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh subjek mengindikasikan penyesuaian diri yang cenderung negative atau kurang baik.

2. Kelekatan (*Attachment*)

Attachment atau kelekatan merupakan suatu hubungan emosional yang sifatnya mengikat dan timbal balik antara dua orang individu yang saling memiliki arti khusus, misalnya ibu dan anak. Hubungan ini memberikan rasa nyaman dan berlangsung kekal sepanjang kehidupan. Kelekatan dapat diukur menggunakan skala Armsden dan Greenberg berdasarkan tiga dimensi *attachment* yang dapat digunakan, antara lain yaitu komunikasi, kepercayaan dan keterasingan. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek penelitian, mengindikasikan tingginya kelekatan antara anak dan orang tua. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh subjek mengindikasikan rendahnya kelekatan anak dan orang tua.

3. Dukungan Sosial

Terdapat beberapa macam bentuk dukungan sosial seperti dukungan emosional yang dapat dilihat dari ungkapan rasa empati, kepedulian dan perhatian individu. Dukungan penilaian yaitu dukungan yang berupa pemberian saran atau nasehat. Dukungan nyata yaitu

dukungan melalui pemberian bantuan secara langsung, baik berupa jasa maupun materi. Dukungan *self esteem* yaitu dukungan yang diberikan berupa penghargaan atau dorongan untuk menjadi lebih baik. Dukungan *support* yaitu dukungan dengan bentuk ketersediaan berbagi informasi, melakukan kegiatan bersama. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek penelitian, mengindikasikan dukungan sosial orang tua yang tinggi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh subjek mengindikasikan rendahnya dukungan sosial dari orang tua yang diperoleh.

D. Sumber Data

1. Populasi Penelitian

Menurut (Arikunto, 2005) populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Populasi menurut (Sugiyono, 2008) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMAN 1 Bululawang.

2. Sampel Penelitian

Menurut (Arikunto, 2005) sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili jumlah populasi yang akan diteliti. Azwar (2010) menjelaskan sampel merupakan bagian dari populasi yang

memeiliki ciri-ciri dari populasi tersebut. Jumlah sampel dalam penelitian akan mempengaruhi hasil dari penelitian, jadi sederhananya semakin banyak persentase sampel yang diambil akan semakin bagus (Arikunto, 2005). Pada penelitian ini sampel yang akan diambil adalah siswa-siswi kelas 11 SMAN 1 Bululawang.

3. Teknik Sampling

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Arikunto (2013) menjelaskan *purposive sampling* merupakan salah satu teknik *sampling* yang pengambilan sumber datanya dengan pertimbangan tertentu. Alasan memilih teknik *purposive sampling*, karena dalam penelitian ini membutuhkan sampel yang membutuhkan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

- 1) Siswa SMA yang telah memasuki fase remaja. Hal ini dikarenakan menurut Santrock (2012) usia 12 sampai 22 tahun tergolong dalam kategori remaja
- 2) Masih tinggal bersama dengan orang tua. Kriteria ini untuk melihat kelekatan antara anak dan orang tua

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Sanjaya, 2011). Dalam penelitian ini teknik pengambilan data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah skala psikologi model *linkert*, yaitu skala yang digunakan oleh peneliti untuk menggali data terkait dengan pendapat atau sikap seseorang terhadap pernyataan tertentu (Suharsaputra, 2012).

Dalam penelitian ini terdapat empat pilihan jawaban pada masing-masing instrumen, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Hal ini bertujuan untuk menghindari responden untuk memilih jawaban Netral karena dikhawatirkan akan menimbulkan *central tendency effect* sehingga aitem kurang dapat memberikan data informasi yang tepat (Azwar, 2012).

Setiap skala terdiri dari aitem-aitem *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* adalah suatu pernyataan yang memihak atau mendukung atribut yang akan diukur, sedangkan aitem *unfavorable* yaitu pernyataan yang tidak mendukung atau

tidak menggambarkan ciri dari atribut yang akan diukur (Azwar, 2012). Respon dari aitem *favorable* memiliki bobot skor empat untuk SS (Sangat Setuju), tiga untuk S (Setuju), dua untuk TS (Tidak Setuju) dan satu untuk STS (Sangat Tidak Setuju). Begitu juga sebaliknya, respon dari aitem *unfavorable* memiliki bobot skor satu untuk SS (Sangat Setuju), dua untuk S (Setuju), tiga untuk TS (Tidak Setuju) dan empat untuk STS (Sangat Tidak Setuju). Berikut adalah tabel pemberian skor pada masing-masing skala penelitian:

No	Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	SS (Sangat Setuju)	4	1
2	S (Setuju)	3	2
3	TS (Tidak Setuju)	2	3
4	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

2. Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga variabel, dimana setiap variabel akan diukur dengan mengacu pada teori tertentu, yaitu sebagai berikut:

a. *Attachment*

Skala variabel *attachment* ini bertujuan untuk mengukur intensitas hubungan *attachment* antara remaja dengan orangtuanya. Skala *attachment* (kelekatan) mengadopsi dari

inventori of parent attachment (APPA) milik Armsden & Greenberg (2009).

Tabel. 3.1 Blue print skala Attachment

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Kepercayaan	1, 4, 8, 10, 15	7, 19, 21, 24, 25	10
2	Komunikasi	2, 5, 11, 23	6, 9, 16, 20	8
3	Keterasingan	3, 14, 22, 26	12, 13, 17, 18	8
Jumlah		13	13	26

b. Dukungan Sosial

Skala variabel dukungan sosial bertujuan untuk mengukur dukungan sosial yang diterima individu. Skala ini mengacu pada jenis dan bentuk bentuk dukungan sosial mengadopsi berdasarkan aspek-aspek yang diungkapkan House (dalam Smet, 1994) dan (Sarafino & Smith, 2011).

Tabel. 3.2 Blue print dukungan sosial

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan emosional	11, 17, 34, 41, 42	3, 14, 22, 28, 31	10
2	Dukungan penghargaan	16, 18, 21, 23, 27, 43	6, 8, 24, 25, 40, 44	12

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
3	Dukungan instrumental	1, 4, 7, 12, 19, 36	2, 9, 29, 32, 45	11
4	Dukungan informasi	5, 10, 13, 26, 30, 39	15, 20, 33, 35, 37, 38	12
Jumlah		22	22	45

c. Penyesuaian Diri

Skala variabel penyesuaian diri bertujuan untuk mengukur kemampuan penyesuaian diri individu, yang mengacu pada kriteria penyesuaian diri disusun berdasarkan aspek-aspek penyesuaian diri dari Schneiders (dalam Indrawati & Nailul, 2012) dan (Semiun, 2006).

Tabel. 3.3 Blue print skala penyesuaian diri

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Kontrol emosi	1, 5, 13	7, 16, 28	6
		18, 39	48, 53	4
2	Tidak ada mekanisme pertahanan diri	10, 20, 29, 40, 54	3, 6, 21, 46, 51	10
3	Kemampuan belajar dan pengalaman masa lalu	2, 45, 24	30, 42, 49	6
		33, 41, 52	17, 25, 56	6
4	Sikap realistis dan objektif	9, 11, 32, 41	8, 31, 35, 36	8

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
5	Tidak ada frustrasi personal	12, 15, 43, 55	22, 26, 37, 38	8
6	Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri	14, 27, 44	34, 47, 50	6
Jumlah		27	27	56

F. Validitas dan Realiabilitas

1. Validitas

Validitas dapat diartikan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2010). Dengan kata lain validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen alat ukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur sesuatu yang akan diukur dalam penelitian (Sugiyono, 2008).

Semakin tinggi tingkat validitas suatu instrumen, menunjukkan bahwa instrument tersebut dapat dikatakan valid, sebaliknya jika tingkat validitas instrument rendah, maka instrument tersebut kurang valid (Arikunto, 2005). Suatu skala psikologi yang valid akan menghasilkan data yang akurat sesuai tujuan pengukuran (Azwar, 2012).

Kemudian validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui penilaian yang dilakukan oleh para ahli dengan menggunakan pendekatan *content validity ratio* (CVR). Para ahli dapat juga disebut dengan *subjek matter expert* (SME) diharapkan mampu memberikan penilaian yang bertujuan untuk melihat kesesuaian aitem dengan apa yang ingin diukur (Azwar, 2012).

2. Seleksi Aitem

Skala yang memiliki kualitas yang baik sangat dipengaruhi oleh kualitas aitem-aitem didalamnya, oleh karena itu perlu dilakukan analisis dan seleksi pada aitem yang ada dalam skala tersebut (Azwar, 2010). Analisis aitem akan menghasilkan aitem-aitem yang homogen dan memiliki daya beda yang baik.

Setelah itu untuk mengukur tingkat validitas skala penelitian ini. Metode CVR digunakan untuk menghitung hasil CVR dengan formula yang dirumuskan oleh Lawshe's (Azwar, 2012). Adapun formulanya menghitung CVR sebagai berikut:

$$\text{CVR} = (2n_e/n) - 2$$

Keterangan:

CVR : *Content Validity Ratio*

Ne : Jumlah SME yang bernilai suatu aitem esensial

N : Jumlah SME yang melakukan penilaian

Hasil penelitian dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data dan subjek yang diteliti. Validitas masing-masing aitem dapat dilihat dengan ketentuan koefisien validitas $>0,30$ (Azwar, 2012). Aitem yang memiliki koefisien minimal 0,30 dianggap memuaskan. Begitu juga sebaliknya aitem yang memiliki validitas kurang dari 0,30 dianggap kurang memuaskan karena memiliki daya beda rendah. Kemudian jika jumlah aitem yang valid tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria menjadi $>0,25$ sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2010). Dengan demikian artinya jika skor skala kurang dari 0,30 maka dapat disisihkan, sedangkan jika skor yang didapat 0,30 atau semakin tinggi hingga mendekati angka 1,00 maka semakin baik konsistensinya.

Berdasarkan hasil uji CVR terhadap beberapa ahli yang telah dianalisis dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan, maka ditemukan hasil sebagai berikut:

a. Skala Attachment

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Kepercayaan	Adanya ungkapan perasaan, masalah, dan kesulitan kepada orangtua	3, 5, 12, 16	14, 18	6
2	Komunikasi	Terdapat komunikasi antara individu dengan orangtuanya	1, 6	4, 10, 13, 17	6
3	Keterasingan	Tidak ada perasaan dikucilkan	2, 9, 15	7, 8, 11	6
Jumlah			9	9	18

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa proses CVR skala attachment menghasilkan 18 aitem yang esensial. Aitem yang memiliki nilai skor yang mendekati angka 0,00 digugurkan, sedangkan aitem yang memiliki nilai skor mendekati 1,00 dapat digunakan. Beberapa aitem perlu diperbaiki redaksinya agar sesuai dengan subyek penelitian. Selain itu beberapa aitem juga memiliki persamaan, sehingga dijadikan dalam satu item. Maka jumlah aitem yang memiliki nilai skor yang tinggi berjumlah 18 aitem.

b. Skala Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Dukungan emosional	Merasakan empati dari orangtua	24	1	7
		Merasakan perhatian dan kepedulian dari orangtua	7, 11	10, 16, 22	
2	Dukungan penghargaan	Penghargaan positif yang dirasakan dari orangtua,	15	4, 5	8
		Mendapatkan persetujuan terhadap ide dan pendapat,	12, 17	18	
		Mendapatkan dorongan semangat dari orangtua	20, 27		
3	Dukungan instrumental	Mendapatkan bantuan langsung berupa tindakan dari orangtua	8, 9, 13	25, 28	6
		Mendapatkan bantuan langsung berupa material dan fasilitas dari orangtua	2		
4	Dukungan informasi	Mendapatkan nasehat atau saran dari orangtua	6, 19, 21		7
		Mendapatkan pengarahan atau petunjuk dari orangtua	3, 26	14, 23	
Jumlah			17	11	28

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa proses CVR skala dukungan sosial menghasilkan 28 aitem yang esensial. Aitem yang memiliki nilai skor yang mendekati angka 0,00 digugurkan, sedangkan aitem yang memiliki nilai skor mendekati 1,00 dapat digunakan. Beberapa aitem perlu diperbaiki redaksinya agar sesuai dengan subyek penelitian. Selain itu beberapa aitem juga memiliki persamaan, sehingga dijadikan dalam satu item. Maka jumlah aitem yang memiliki nilai skor yang tinggi berjumlah 28 aitem.

c. Skala Penyesuaian Diri

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Kontrol emosi	Mampu mengontrol emosi dan mengekspresikan emosi dengan baik	1, 2, 8	22	6
		Mampu menenangkan diri, mengatasi dorongan emosi dalam bentuk penyaluran emosi dengan melakukan kegiatan positif, serta	13, 31		
		Mampu mempertahankan sikap positif realistis terutama dalam menghadapi masalah			

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
2	Tidak ada mekanisme pertahanan diri	Mampu menerima realita tanpa adanya penyangkalan mengakui kegagalan yang dialami dan berusaha kembali untuk mencapai tujuan yang ditetapkan	5, 14, 27, 37	15, 20, 32	7
3	Kemampuan belajar dan pengalaman masa lalu	Mampu mempelajari situasi, konflik, dan stres secara berkesinambungan	17	34	6
		Mampu belajar dari pengalaman diri sendiri dan pengalaman orang lain	22,36	12, 38	
4	Sikap realistik dan objektif	Mengenali dan menerima diri apa adanya, serta bersikap terbuka dan menerima umpan balik	4, 6, 21, 28	3, 24	6
5	Tidak ada frustrasi personal	Mampu mengorganisasikan pikiran, perasaan, motivasi, dan tingkah laku untuk menghadapi situasi dan kondisi dan perasaan nyaman	7, 10, 29	16, 18, 25, 26	7

6	Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri	Kemampuan mengarahkan diri, yaitu memiliki kemampuan berpikir dalam mempertimbangkan masalah	9, 19, 30	23, 33, 35	6
	Jumlah		22	16	38

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa proses CVR skala attachment menghasilkan 38 aitem yang esensial. Aitem yang memiliki nilai skor yang mendekati angka 0,00 digugurkan, sedangkan aitem yang memiliki nilai skor mendekati 1,00 dapat digunakan. Beberapa aitem perlu diperbaiki redaksinya agar sesuai dengan subyek penelitian. Selain itu beberapa aitem juga memiliki persamaan, sehingga dijadikan dalam satu item. Maka jumlah aitem yang memiliki nilai skor yang tinggi berjumlah 38 aitem.

3. Reliabilitas

Menurut (Arikunto, 2005) reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana suatu instrument alat ukur dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas suatu alat ukur dapat diketahui jika alat ukur tersebut dapat menunjukkan hasil yang relatif sama apabila digunakan untuk melakukan pengukuran kembali pada objek yang sama (Azwar, 2010).

Reliabilitas dapat dikatakan koefisien apabila mendapatkan angka antara 0 hingga 1,00. Jadi semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas alat ukur (Azwar, 2010). Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas alat ukur dibantu program SPSS (*statistic program for social science for windows*) dengan menggunakan formula koefisien korelasi *Cronbach's Alpha*.

Setelah melakukan penelitian kemudian dilakukan uji reliabilitas ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel. 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

No	Skala	Alpha Cronbach	Keterangan
1	Attachment	0,920	Reliabel
2	Dukungan Sosial	0,936	Reliabel
3	Penyesuaian Diri	0,841	Reliabel

Hasil skala Attachment memiliki skor reliabilitas sebesar $r=0,920$. Hasil skala Dukungan Sosial memiliki skor reliabilitas

sebesar $r = 0,936$. Kemudian hasil skala Penyesuaian Diri memiliki skor reliabilitas sebesar $r = 0,841$.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah meringkas data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antar variabel dapat dipelajari dan diuji (Kasiram, 2008). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode statistika. Menurut Karlinger (dalam Kumala, 2013) analisis data meliputi beberapa hal, antara lain yaitu pengkategorian data, pengaturan data, memanipulasi data, menjumlahkan data dan mentabulasi data untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian.

Untuk mengetahui gambaran dari hubungan variabel *attachment* (X1), dukungan sosial (X2) dengan penyesuaian diri (Y), maka dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik *pearson product moment correlation* dan *multiple regression analysis*. Namun sebelum melakukan uji analisis perlu dilakukan terlebih dahulu uji asumsi data penelitian.

1. Uji Asumsi Data Penelitian

Pengujian asumsi terhadap data penelitian dilakukan berdasarkan asumsi dasar klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dari populasi data terdistribusi dengan baik atau tidak. Data dinyatakan normal jika skor signifikan $p > 0,05$. Sebaliknya apabila skor signifikan $p < 0,05$ (Priyatno, 2010).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian keadaan populasi melalui data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian untuk mengetahui hubungan antara variabel *attachment* (X1), dukungan sosial (X2) dengan penyesuaian diri (Y) diukur dengan uji hipotesis adalah teknik *pearson product moment correlation* dan *multiple regression analysis* dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows* (Arikunto, 2005).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Lokasi penelitian

SMA Negeri 1 Bululawang berdiri pada tahun 2006. hingga saat ini dengan usia yang sudah 12 tahun telah banyak berperan serta menghasilkan generasi unggulan. Sebagian besar lulusannya melanjutkan di perguruan tinggi negeri dan sebagian lainnya menjadi wiraswastawan yang sukses

Berbagai program telah dilaksanakan untuk menghantarkan anak didik mencapai kesuksesan, diantaranya menjalin kerjasama (membuka link) dengan Perguruan Tinggi Negeri terkemuka yaitu UNAIR, Universitas Brawijaya, UIN Malang, Universitas Malang, Universitas Udayana Denpasar, Universitas Negeri Surabaya, Polinema, Poltekes, Stikes, Akbid, Akper, dsb. Berbagai prestasi telah dicapat baik akademik maupun non akademik.

2. Visi dan Misi

- Visi

Unggul dalam pembinaan akhlak, berprestasi di bidang akademik dan non akademik serta peduli pada lingkungan

- Misi

1. Melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan akhlak mulia yang berlandaskan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan lingkungan.
3. Menanamkan nilai-nilai kepribadian bangsa dan semangat kebangsaan.
4. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia menuju profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing di era global.
5. Mengupayakan pelestarian fungsi lingkungan dan mencegah pencemaran yang merusak lingkungan hidup

3. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2020 sampai 10 Februari 2020 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bululawang, Kab. Malang.

4. Prosedur Pengambilan Data

Penelitian dilakukan dengan memberikan kuisisioner kepada siswa-siswi yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian, yakni siswa-siswi SMA yang telah memasuki fase remaja sekitar usia 16-19

tahun dan masih tinggal bersama dengan orang tua. Pengambilan data penelitian dilakukan peneliti sesuai dengan izin dan arahan yang telah diberikan oleh Wakil kepada sekolah bagian kurikulum dan guru BK.

B. Deskripsi Subjek

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 216 responden. Berikut data demografis subjek penelitian:

Tabel 4.1 Deskripsi subjek berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Pesentase
Laki-laki	75	35%
Perempuan	141	65%
Total	216	100

Dari tabel di atas diketahui jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini mayoritas adalah perempuan yang berjumlah 141 orang dengan persentase 65%. Sedangkan Laki-laki berjumlah 75 orang dengan persentase 35%.

Tabel 4.2 Deskripsi subjek berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Persentase
15	2	0,9%
16	85	39,4%
17	120	55,6%
18	7	4,2%
Total	216	100%

Berdasarkan tabel di atas rentang usia subjek dalam penelitian ini berkisar antara usia 15 tahun sampai 18 tahun. Mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini berusia 17 tahun dengan persentase 55,6%.

C. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh, deskripsi data hasil penelitian dapat dijelaskan dengan melihat skor mean empiric. Adapun skor empirik dijelaskan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi skor Empirik

Variabel	Empirik			SD
	Maksimal	Minimal	Mean	
Attachment	72	24	58,26	8,23
Dukungan Sosial	112	40	85,28	12,30
Penyesuaian Diri	146	84	114,22	10,14

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pada skala variabel *attachment* terdiri dari 18 aitem, masing-masing aitem memiliki range skor 1-4. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor empirik maksimal sebesar 72 dengan skor minimal 24, serta mean empirik sebesar 58,26.
2. Pada skala dukungan sosial terdiri dari 28 aitem, masing-masing aitem memiliki range skor 1-4. Berdasarkan hasil penelitian

diperoleh skor empirik maksimal sebesar 112 dengan skor minimal 40, serta mean empirik sebesar 85,28.

3. Pada skala penyesuaian diri terdiri dari 38 aitem, masing-masing aitem memiliki range skor 1-4. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor empirik maksimal sebesar 146 dengan skor minimal 8 dan mean empirik sebesar 114,22.

Setelah mengetahui skor mean empirik, peneliti melakukan kategorisasi skor. Tujuan dari kategorisasi skor adalah untuk melihat data tersebut termasuk dalam kategori rendah, sedang dan tinggi. Dalam penelitian ini kategorisasi skor berdasarkan norma yang dikemukakan oleh Azwar (2007).

Tabel 4.4 Norma Kategorisasi

Skor	Kategorisasi
$(\mu + \sigma) \leq X$	Tinggi
$(\mu - \sigma) \leq X < (\mu + \sigma)$	Sedang
$X < (\mu - \sigma)$	Rendah

Setelah itu skor masing-masing variabel dihitung berdasarkan norma di atas, kemudian diperoleh hasil seperti dipaparkan pada tabel berikut:

1. Kategorisasi *Attachment*

Berikut ini merupakan tabel nilai kategorisasi *attachment* berdasarkan norma di atas.

Tabel 4.5 kategorisais *Attachment*

Norma Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategorisasi
$(66,49) \leq X$	36	16,7	Tinggi
$(50,03) \leq X < (66,49)$	149	69,0	Sedang
$X < (50,03)$	31	14,4	Rendah

Dari tabel di atas dapat diketahui, bahwa dari 216 subjek, 36 subjek termasuk dalam skor kategorisasi *attachment* yang tinggi, 149 subjek termasuk kategori sedang dan 31 subjek termasuk kategori rendah. Artinya bahwa mayoritas siswa dan siswi SMAN 1 Bululawang memiliki tingkat *attachment* dengan kategori sedang, dengan persentase sebesar 69,0%.

2. Kategori Dukungan Sosial

Berikut ini merupakan tabel nilai kategorisasi dukungan sosial berdasarkan norma di atas.

Tabel 4.6 Kategori Dukungan Sosial

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategorisasi
$(97,58) \leq X$	35	16,2 %	Tinggi

$(72,98) \leq X < (97,58)$	152	70,4 %	Sedang
$X < (72,98)$	29	13,4 %	Rendah

Dari tabel di atas dapat diketahui, bahwa dari 216 subjek, 35 subjek termasuk dalam skor kategorisasi dukungan sosial yang tinggi, 152 subjek termasuk kategori sedang dan 29 subjek termasuk kategori rendah. Artinya bahwa mayoritas siswa dan siswi SMAN 1 Bululawang memiliki tingkat dukungan sosial dengan kategori sedang, dengan persentase sebesar 70,4%.

3. Kategorisasi Penyesuaian Diri

Berikut ini merupakan tabel nilai kategorisasi penyesuaian diri berdasarkan norma di atas.

Tabel 4.7 Kategorisasi Penyesuaian Diri

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategorisasi
$(124,36) \leq X$	28	13,0 %	Tinggi
$(104,08) \leq X < (124,36)$	155	71,8 %	Sedang
$X < (104,08)$	33	15,3 %	Rendah

Pada tabel di atas diketahui bahwa dari 216 subjek, sebanyak 28 subjek termasuk kategori skor tinggi, 155 subjek termasuk kategori sedang, kemudian sisanya 33 subjek termasuk kategori rendah. Artinya bahwa mayoritas siswa dan

siswi SMAN 1 Bululawang memiliki tingkat penyesuaian diri dengan kategori sedang, dengan persentase sebesar 71,8%.

D. Paparan Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dari populasi data terdistribusi dengan baik atau tidak. Data dinyatakan normal jika signifikan $> 0,05$ (Priyatno, 2010).

Tabel 4.8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		216
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.92480668
Most Extreme Difference ^s	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.866
Asymp. Sig. (2-tailed)		.441

Berdasarkan table di atas dapat diketahui hasil dari uji normalitas dengan skor Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,866 dan

Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,441. Hasil ini menunjukkan bahwa skala terdistribusi normal, karena memiliki nilai signifikan $> 0,05$.

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Teknik analisis korelasi *product moment*, bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel *dependent* dan variabel *independent*. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS (*statistic program for social science*). Setelah dilakukan pengujian, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 hasil Uji Korelasi

	Attachment	Dukungan Sosial
Penyesuaian diri	.501	.534
Sig. (1-tailed)	.000	.000
N	216	216

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari setiap variabel memiliki skor 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($p > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *attachment*, dukungan sosial dan penyesuaian diri.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel *dependen* dan *independent*, peneliti menggunakan pedoman menurut Sugiyono (dalam Priyatno, 2010), adapun intepretasinya sebagai berikut:

Tabel 4.9 Pedoman Derajat Hubungan

Skor	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui skor attachment dan penyesuaian diri sebesar 0,501, artinya bahwa derajat hubungan berada pada kategori sedang. Kemudian pada dukungan sosial dan penyesuaian diri diketahui skor sebesar 0,534, hal ini menunjukkan bahwa derajat hubungan berada pada kategori sedang.

3. Uji Tambahan

a) Uji T

Menurut Ghozali (2012) uji T dilakukan untuk mengetahui skor pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Berdasarkan uji yang telah dilakukan diperoleh skor *standardized coefficients* antara

attachment dan penyesuaian diri sebesar 0.123 dan nilai $t = 0.964$ dengan $\text{sig} = 0.336$, sedangkan pada dukungan sosial dan penyesuaian diri diketahui skor *standardized coefficients* 0.424 dan nilai $t = 3.323$ dengan $\text{sig} 0.001$. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial lebih berpengaruh terhadap penyesuaian diri dibandingkan dengan *attachment*.

b) Uji F

Menurut Ghozali (2012) uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi antara *attachment* dan dukungan sosial secara simultan terhadap penyesuaian diri adalah 0.000 artinya nilai $\text{sig} < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara silmultan antara ketiga variabel yang diteliti.

c) Uji Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase sumbangan efektif hubungan variabel *independen* dengan variabel *dependen*, yaitu dengan melihat skor *R square* (Priyatno, 2010). Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.10 Uji Determinasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.536 _a	.288	.281	8.60407	.288	43.029	2	213	.000

a. Predictors: (Constant), Dukungan_Sosial, Attachment

Dari tabel di atas dapat diketahui skor *R square* sebesar 0,288 atau 28,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan hubungan *attachment* dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri sebesar 28,8%. Sedangkan sisanya 71,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

E. Pembahasan

1. Hubungan antara attachment dan penyesuaian diri

Hubungan *attachment* atau kelekatan adalah suatu hubungan yang sangat penting dalam perkembangan kehidupan anak. Kelekatan merupakan ikatan emosional yang timbal balik antara seorang bayi dengan pengasuhnya yang disebabkan adanya hubungan interaksi (Dariyo dalam Wicaksono, 2017). Ikatan emosional yang telah dibangun ini bersifat spesifik, mengikat dan bertahan dalam jangka waktu seumur hidup (Mary Ainsworth dalam Evrika, 2005). Santrock (2012) menjelaskan *attachment* yaitu suatu hubungan yang sangat kuat antara dua orang yang sering melakukan

banyak hal bersama untuk melanjutkan hubungan tersebut. Selain itu *attachment* merupakan hal yang sangat penting dalam perkembangan manusia (Thomae dalam Monk, 2006).

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara *attachment* dan dukungan sosial. Berdasarkan hasil tersebut juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *attachment* dan penyesuaian diri, ini menggambarkan bahwa semakin tinggi kelekatan orang tua dan anak, maka semakin tinggi pula tingkat penyesuaian diri yang dimiliki anak. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Wilkinson & Kraljevic (2004) yang mengatakan bahwa anak yang memiliki tingkat *attachment* tinggi dengan orang tua cenderung menunjukkan kompetensi sosial yang baik serta mampu menyesuaikan diri dengan baik, anak mampu membina hubungan persahabatan yang intens, interaksi yang harmonis, lebih responsif dan tidak mendominasi.

Santrock (2012) menjelaskan kelekatan yang terjalin dengan baik sejak awal sangat penting dalam membentuk perilaku sosial individu. Hal ini juga berpengaruh pada kesehatan emosional, harga diri, keyakinan serta kompetensi individu dalam melakukan interaksi sosial dengan orang lain disekitarnya ketika memasuki masa remaja

Dari tabel analisis deskriptif diketahui bahwa dari 216 subjek, sejumlah 36 subjek termasuk dalam skor kategorisasi *attachment* yang tinggi, 149 subjek termasuk kategori sedang dan 31 subjek termasuk kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas subjek memiliki tingkat kelekatan kategori sedang. Menurut Simpson (dalam Ningrum, 2017) menyatakan bahwa individu yang memiliki representasi kelekatan yang rendah akan kurang termotivasi untuk mencapai hubungan sosial yang baik dibandingkan dengan individu yang memiliki kelekatan yang tinggi.

Menurut Armsden & Greenberg (1987) kelekatan dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu kepercayaan, komunikasi dan aliansi/pengasingan. Kepercayaan mengacu pada rasa percaya anak kepada orang tua bahwa mereka memahami dan merespon terhadap kebutuhan dan keinginannya. Setelah itu pada aspek komunikasi mengacu pada persepsi remaja dimana orang tua merupakan pihak yang sensitif dan responsif terhadap emosi mereka. Kemudian yang terakhir yaitu aliansi yang merujuk pada perasaan anak yang merasa terasingkan dan pengalaman perpisahan, yang berkaitan dengan hubungan keluarga.

Siswa yang memiliki kualitas *attachment* yang baik memiliki perasaan bahwa orangtua mengerti, menghormati, memahami, memenuhi segala kebutuhan dan membantu menghadapi setiap permasalahan yang dihadapi. Siswa juga merasa adanya komunikasi

yang intensif, responsif dan sensitif dengan orang tua terhadap permasalahan maupun keadaan emosional diri individu. Selain itu siswa juga tidak merasa terasingkan dalam hubungannya dengan orang tua, sehingga tidak memiliki perasaan marah, benci, menolak, menghindar karena merasa tidak nyaman dengan sosok orangtuanya.

Kelekatan yang terjalin dengan baik akan membentuk individu yang memiliki emosi yang lebih matang, dapat memahami dan mengerti dirinya sendiri dan orang lain yang tentunya hal ini berdampak pada kemampuan individu yang mudah dalam menjalin hubungan dengan orang lain dilingkungan sekitarnya. Selain itu kelekatan yang telah terjalin dengan baik juga akan membentuk kepercayaan antara anak dengan orangtuanya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa kelekatan dapat terbentuk ketika ketiga aspek dapat terpenuhi. Komunikasi yang baik akan membentuk hubungan yang erat antara anak dan orang tua. Terjalannya rasa percaya dan komunikasi yang baik dapat membangun suatu hubungan yang aman dan nyaman. Selain itu, komunikasi yang baik dengan dunia luar dapat membentuk remaja untuk berkembang lebih mengerti dan memahami keadaan sekitar serta memiliki banyak teman, sehingga individu tidak merasa terasingkan. Kemampuan berkomunikasi yang baik, serta mampu menjalin kepercayaan

menjadi salah satu faktor individu dapat berkembang dan menyesuaikan diri dengan baik. Hal ini didukung sebuah penelitian yang menjelaskan bahwa kualitas penyesuaian diri yang baik dipengaruhi hubungan kelekatan antara orang tua dan anak yang dapat diukur berdasarkan aspek komunikasi, kepercayaan dan keterasingan (Fanti dalam Widyastuti, 2018).

2. Hubungan antara dukungan sosial dan penyesuaian diri

Salah satu sumber dukungan sosial adalah orang tua (Sarafino & Smith, 2011). Remaja memerlukan bantuan dari orangtua untuk mengetahui sesuatu yang terjadi disekelilingnya dan membutuhkan pertolongan dalam memahami apa yang terjadi disekitarnya (Maharani & Andayani, 2003). Remaja juga membutuhkan orang tua dalam menyesuaikan perilakunya, selain itu remaja juga membutuhkan bantuan untuk dapat diterima, dihargai dan dibutuhkan dalam keluarga (Goldstein. dkk, 1973).

Kehadiran orangtua sebagai sosok yang dekat dengan remaja merupakan sumber dukungan sosial dalam keluarga. Dukungan sosial yang diterima remaja membantunya dalam proses penyesuaian diri terhadap perubahan yang terjadi dalam masa perkembangannya. Hadirnya sosok orangtua merupakan salah satu faktor yang membantu penyesuaian diri remaja dalam menghadapi perubahan yang terjadi selama proses perkembangan, sebaliknya

ketidakhadiran dukungan sosial dari orangtua menyebabkan perasaan kesepian dan kehilangan yang dapat berdampak ada terhambatnya proses penyesuaian diri remaja (Caplan dalam Ermayanti & Abdullah, 2007).

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara dukungan sosial dan penyesuaian diri. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dan penyesuaian diri, ini menggambarkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial dari orangtua, maka semakin baik kemampuan penyesuaian yang dimiliki remaja. Artinya bahwa dukungan sosial yang diberikan orangtua kepada anak memiliki dampak yang cukup besar pada kemampuan penyesuaian diri remaja selama masa perkembangannya.

Selanjutnya hasil analisis deskripsi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari 216 subjek, 35 subjek termasuk dalam skor kategorisasi dukungan sosial yang tinggi, 152 subjek termasuk kategori sedang dan 29 subjek termasuk kategori rendah. Artinya bahwa mayoritas siswa dan siswi SMAN 1 Bululawang memiliki tingkat dukungan sosial dengan kategori sedang, dengan persentase sebesar 70,4%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan bisa dikatakan bahwa subjek dalam penelitian ini memiliki dukungan sosial dan penyesuaian diri sedang.

Tingkat dukungan sosial yang diterima remaja dari orangtua berkorelasi dengan kemampuan penyesuaian diri remaja. Dukungan sosial dari orangtua yang baik dapat membantu individu memiliki pengalaman hidup yang baik, harga diri yang lebih tinggi dan memiliki pandangan hidup yang positif dibandingkan individu yang kurang mendapatkan dukungan sosial (Sarafino & Smith, 2011).

Menurut House (dalam Smet, 1994) dukungan sosial memiliki empat aspek, antara lain dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi. Dukungan emosional ini misalnya seperti kepedulian, kepekaan, perasaan empati dan perhatian terhadap individu. Sumber dukungan emosi ini pada umumnya adalah keluarga, contohnya ketika orangtua memberikan pemahaman kepada anaknya yang sedang mengalami permasalahan, atau sekedar hanya mendengarkan keluhannya. Hal ini dapat menumbuhkan rasa nyaman, ketenangan, dan perasaan dicintai dari dalam individu. Dengan adanya dukungan emosional dari orangtua dapat membantu individu dalam mengontrol emosinya dengan baik dan mampu menerima keadaan dirinya serta lingkungan disekitarnya, sehingga remaja mampu menyesuaikan diri dengan baik (Scheiders dalam Indrawati & Fauziah, 2012).

Aspek lain yaitu dukungan penghargaan. Dukungan ini seperti misalnya memberikan individu ungkapan yang positif atau

memberikan penghargaan, dorongan untuk maju atau persetujuan akan gagasan serta perasaan individu dan perbandingan yang positif antara individu dengan individu lain. Dukungan penghargaan umumnya diperoleh dari orangtua, yang bertujuan membangun perasaan berharga, percaya diri, kompeten dan bernilai. Dukungan ini sangat bermanfaat bagi individu yang mengalami stres karena tuntutan kerja yang besar. Sehingga mendorong remaja untuk terhindar dari mekanisme pertahanan diri yang menghambat proses penyesuaian diri (Scheiders dalam Indrawati & Fauziah, 2012).

Dukungan *instrumental* atau dukungan secara langsung pada umumnya diberikan oleh orangtua, misalnya bantuan mengerjakan tugas bersama, memberikan uang saku dan bantuan yang berupa tindakan langsung lainnya. Dukungan *instrumental* ini sederhananya merupakan bantuan secara materi atau jasa dari seseorang individu yang mampu membantu individu lain dalam menyelesaikan masalahnya, sehingga memudahkannya dalam melakukan kegiatan sehari-hari (King, 2013). Terpenuhinya dukungan instrumental dari orangtua membantu remaja untuk memenuhi keinginan serta kebutuhannya, sehingga remaja terhindar dari perasaan kecewa dan frustrasi akibat kebutuhannya tidak terpenuhi (Scheiders dalam Indrawati & Fauziah, 2012).

Aspek yang terakhir yaitu dukungan informasi dapat dilakukan dengan memberi nasihat, saran, motivasi maupun umpan

balik kepada individu. Pemberian dukungan informasi berupa saran dapat memberikan beberapa opsi pilihan tindakan yang dapat dilakukan individu dalam mengatasi masalahnya (Dimateo, 1991). Ketika individu dapat mengatasi masalah yang dialaminya, dia juga akan belajar untuk mengembangkan kemampuan menyesuaikan dirinya agar lebih baik (Scheiders dalam Indrawati & Fauziah, 2012).

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dan penyesuaian diri. Hal ini didukung pendapat dari Johnson & Johnson (dalam Lestari, 2016) yang menjelaskan bahwa dukungan sosial berperan dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis dan kemampuan penyesuaian diri. Ini terjadi karena dukungan sosial dapat membantu remaja untuk menemukan identitas diri, meningkatkan harga diri, mengurangi gangguan emosi, dan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah yang dihadapinya. Kemudian penelitian yang dilakukan (Kustanti, 2017) menunjukkan bahwa dukungan sosial berperan penting terhadap penyesuaian diri remaja. Dukungan sosial dari orang tua yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan penyesuaian diri remaja.

3. Hubungan antara attachment dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri

Seperti yang telah disampaikan di atas, dari uji hipotesis penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *attachment* dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri. Hasil ini menunjukkan bahwa *attachment* dan dukungan sosial yang diperoleh anak, berhubungan dengan kemampuan penyesuaian dirinya. Artinya semakin tinggi *attachment* dan dukungan sosial, maka semakin tinggi penyesuaian dirinya. Sebaliknya semakin rendah *attachment* dan dukungan sosial yang diperoleh anak, maka semakin rendah pula penyesuaian dirinya.

Hasil penelitian Maretawati (dalam Ramadhani & Kustanti, 2018) menunjukkan bahwa peran lingkungan keluarga khususnya orangtua yang berupa pola asuh dan pola kelekatan memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan individu dalam melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan sosialnya. Rasa kasih sayang, perhatian, hubungan yang aman serta respon yang baik dari orang tua akan membantu remaja dalam melakukan penyesuaian dirinya.

Dukungan sosial yang diterima remaja seperti perasaan kasih sayang, serta perhatian dan pengertian dari orangtua juga berdampak terhadap kemampuan penyesuaian diri remaja. Dukungan sosial dari

orangtua yang baik dapat membantu individu memiliki pengalaman hidup yang baik, harga diri yang lebih tinggi dan memiliki pandangan hidup yang positif dibandingkan individu yang kurang mendapatkan dukungan sosial (Sarafino & Smith, 2011).

Berdasarkan nilai koefisien korelasi R diketahui skor attachment dan penyesuaian diri sebesar 0,501, artinya bahwa terdapat hubungan antara variabel attachment dan penyesuaian diri, dengan derajat hubungan berada pada kategori sedang. Kemudian pada dukungan sosial dan penyesuaian diri diketahui skor koefisien korelasi R sebesar 0,534, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel dukungan sosial dan penyesuaian diri, dengan derajat hubungan berada pada kategori sedang.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi R^2 diketahui sumbangan efektif yang diberikan *attachment* dan dukungan sosial terhadap penyesuaian diri adalah sebesar 28,8%. Sedangkan sisanya sebesar 71,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya jenis kelamin, budaya, situasi, usia, dan individu yang memiliki keterbatasan (Hargie & Dicson dalam Ramadhani & Kustanti, 2018).

Dukungan sosial dari orang tua memberikan individu perasaan lekat (*attachment*), perasaan memiliki, rasa nyaman, serta adanya ikatan yang dirasakan anak dapat memberikan bantuan

dalam berbagai keadaan. Kehadiran orangtua sebagai sosok yang dekat dengan remaja merupakan sumber dukungan sosial dalam keluarga. Hadirnya sosok orangtua merupakan salah satu faktor yang membantu penyesuaian diri remaja dalam menghadapi perubahan yang terjadi selama proses perkembangannya (Caplan dalam Ermayanti & Abdullah, 2007).

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah disampaikan di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan dari *attachment* dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja, yang berarti bahwa kualitas *attachment* dan dukungan sosial dari orang tua berpengaruh pada kualitas penyesuaian diri remaja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan derajat hubungan sedang antara attachment dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri. Artinya semakin tinggi *attachment* dan dukungan sosial yang dimiliki individu maka semakin baik penyesuaian dirinya. Sebaliknya ketika *attachment* dan dukungan sosial yang diperoleh individu rendah maka penyesuaian diri yang dimiliki individu juga rendah.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Bagi siswa disarankan untuk menjalin serta mengembangkan hubungan *attachment* dan dukungan sosial dengan orang tua. Hal ini dapat dilakukan dengan cara senantiasa melakukan komunikasi yang baik, bersikap terbuka dengan orangtua tentang segala kejadian yang dialami.

2. Bagi orang tua

Bagi orang tua disarankan untuk senantiasa memberikan dukungan sosial yang dibutuhkan anak, seperti misalnya nasehat, perhatian dan kasih sayang. Selain itu orang tua diharapkan untuk lebih memberikan kesempatan bagi anak untuk mengemukakan perasaan dan pendapat anak, hal ini bertujuan untuk menjalin hubungan yang nyaman antara orang tua dan anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya semoga penelitian ini biasa berguna sebagai bahan informasi dalam penelitian. Peneliti menyarankan untuk meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel-variabel lain seperti jenis kelamin, budaya, situasi, usia, dan individu yang memiliki keterbatasan. Serta memperluas ruang lingkungannya. Dengan demikian diharapkan dapat mendapatkan hasil yang lebih bervariasi dan beragam, sehingga penelitian selanjutnya lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro, N., & Purnamasari, A. (2011). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas VIII. *Humanitas*, 20-21.
- Ali, M., & Asrori, M. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Armsden, & Greenberg. (2009). *Inventory of Parent and Peer Attachment*. College of Health and Human Development.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2003). *Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Batubara, J. R. (2010). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Sari Pediatri, Vol.12, No. 1*, 21-22.
- Chaplin, J. P. (2009). *Kamus Lengkap Psikologi Terjemahan Kartini Kartono*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dagun, S. M. (1990). *Psikologi Keluarga: Peranan Ayah Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dimateo, M. R. (1991). *The Psychological of Health, Ilnes and Medical Care*. Calofornia: Brooks/ Core Publishing Company.
- Efendi, S. P. (2012). Hubungan Pola Kelekatan (Attachment) Anak yang Memiliki Ibu Bekerja Dengan Kematangan Sosial di SDN Tlogomas 02 Malang. *Skripsi*, 21-24.

- Evrika, E. (2005). Kelekatan (Attachment) Pada Anak. *Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara*, 3-4.
- Fahmy, M. (1982). *Penyesuaian Diri*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Fatimah, E. (2010). *Psikologi Perkembangan: Peserta Didik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. (1991). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: UMM Press.
- Hapsari, M. E. (2012). Hubungan Kualitas Attachment Dengan Perilaku Merokok siswa Kelas X di Mediasi Emotipnal Focused Coping di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen. *Skripsi*, 26.
- Hartina, S. (2010). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Refika Aditama.
- Hurlock, E. B. (2001). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Terjemahan Oleh Istidawanti & Soedjarwo*. Jakarta: Erlangga.
- Indrawati, E. S., & Fauziah, N. (2012). Attachment dan Penyesuaian Diri Dalam Perkawinan. *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 11, No. 1, 40-49.
- Kartika, D. (1986). Dukungan Sosial dan Perilaku Terhadap Orang Lain. *Jurnal Psikologi XXIII*, No. 1. 1-12.
- Kartono, K. (1986). *Patologi Sosial II: Karakteristik Remaja*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Kasiram, M. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Malang Press.
- King, L. A. (2013). *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba.
- Kumala, A. N. (2013). Hubungan Antara Strategi Coping Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*, 18-19.
- Kumalasari, F., & Ahyani, L. N. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 22.

- Lazarus, R. S. (1976). *Patern of Adjustment (3rd)*. Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha, Ltd.
- Maharani, O. P., & Andayani, B. (2003). Hubungan Antara Dukungan Sosial Ayah Dengan Penyesuaian Sosial Pada Remaja Laki-Laki. *Jurnal Psikologi*, No. 1, 22.
- Mila, U. (2010). Hubungan kelekatan Orang Tua Dengan Penyesuaian Diei Remaja. *Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Monk, d. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: UGM Press.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ni'mah, F. (2016). Korelasi Attachment Dengan Penyesuaian Sosial. Studi Pada Mahasantri Putri Pusat Ma'had Al-jamiah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Akademik 2015/2016 . *Skripsi*, 35.
- Nisa, K. Y. (2017). Hubungan Kecerdasan Sosial dan Kepercayaan Diri Dengan penyesuaian Diri Pada Mahasntri Mabna Ummu Salamah UIN Malang. *Skripsi*, 13.
- Olds, P., & Feldman. (2009). *Human Development. Terjemahan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Prihartanti, N. (1989). *Perbedaan Penyesuaian Sosial Antara Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert pada Remaja di SMA 1 IKIP. Skripsi: Tidak diterbitkan*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Priyatno, D. (2010). *Buku Saku SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Rejeki, E. S. (2006). Hubungan Kelekatan Dengan Penyesuaian Diri. *Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*.
- Rohmawati, S. (2010). *Hubungan Antara Secure Attachment dan Dukungan Sosial Dengan Self Disclosure Pada Santri Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta*. Surakarta: Skripsi.
- Sanjaya, W. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development. Perkembangan Masa Hidup. Edisi Ketigabelas, Jilid Satu*. Jakarta: Erlangga.

- Sarafino, E., & Smith, T. (2011). *Health Psychology Biopsychological Interactions*. USA: E-Book.
- Sarason, B. R., & Sarason, I. G. (1985). *Social Support: Theory, Research and Applications*. France: Martinus Nijhoff Publishers. E-Book.
- Sarason, I. G., & Sarason, B. R. (1996). *Handbook of Social Support and the Family*. New York: Plenum Press.
- Schneiders, A. A. (1964). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Rinehart and Winston.
- Schore, A. N. (2001). Effects of a Secure Attachment Relationship on Right Brain Development Affect Regulation and Infant Mental Health. *Infant Mental Health Journal*, 7-66.
- Sears, D. O., Freedman, J. L., & Peplau, L. A. (1992). *Psikologi Sosial Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Semiun, Y. (2006). *Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Penerbit Kanisus.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Tindakan Kelas*. Bandung: Refika Aditama.
- Sulaiman, W. (2004). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta: ANDI.
- Walgito, B. (2001). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wicaksono, I. A. (2017). Pengaruh Kualitas Kelekatan Ayah-Ibu dan Dukungan Sosial Terhadap Kualitas Penyesuaian Diri Santri SLTA Kelas X Pesantren Tebuireng Jombang. *Skripsi*, 28-29.
- Wilis, S. (2008). *Remaja dan Permasalahannya*. Bandung: Alfabeta.
- Wilkinson, R. B., & Kraljevic, M. (2004). Adolescent Psychological Health and School Attitude: The Impact of Attachment Relationships. Proceedings of the Australian Psychological Society's Psychological of Relationship Interest Group 4th Annual Conference. *Melbourne, Australia: The Australian Psychological Society*, 150-155.

Willis, & Sofyan. (2005). *Psikologi Kesehatan*. Bandung: CV. Alfabeta.

Yessy. (2003). Hubungan Pola Attachment Dengan Kemampuan Menjalin Relasi Pertemanan Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*. Bandung: Fakultas Psikologi Unuversitas Padjajaran, Vol 12. No.2 (1-12).

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. *BLUE PRINT* PENELITIAN SEBELUM DAN SESUDAH CVR

1. *Blue print skala attachment* sebelum uji CVR

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Kepercayaan	1, 4, 8, 10, 15	7, 19, 21, 24, 25	10
2	Komunikasi	2, 5, 11, 23	6, 9, 16, 20	8
3	Keterasingan	3, 14, 22, 26	12, 13, 17, 18	8
	Jumlah	13	13	26

2. *Blue print skala dukungan sosial* sebelum uji CVR

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan emosional	11, 17, 34, 41, 42	3, 14, 22, 28, 31	10
2	Dukungan penghargaan	16, 18, 21, 23, 27, 43	6, 8, 24, 25, 40, 44	12
3	Dukungan instrumental	1, 4, 7, 12, 19, 36	2, 9, 29, 32, 45	11
4	Dukungan informasi	5, 10, 13, 26, 30, 39	15, 20, 33, 35, 37, 38	12
	Jumlah	22	22	45

3. Blue print skala penyesuaian diri sebelum uji CVR

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Kontrol emosi	1, 5, 13	7, 16, 28	6
		18, 39	48, 53	4
2	Tidak ada mekanisme pertahanan diri	10, 20, 29, 40, 54	3, 6, 21, 46, 51	10
3	Kemampuan belajar dan pengalaman masa lalu	2, 45, 24	30, 42, 49	6
		33, 41, 52	17, 25, 56	6
4	Sikap realistik dan objektif	9, 11, 32, 41	8, 31, 35, 36	8
5	Tidak ada frustrasi personal	12, 15, 43, 55	22, 26, 37, 38	8
6	Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri	14, 27, 44	34, 47, 50	6
	Jumlah	27	27	56

4. Blue print skala attachment sesudah uji CVR

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Kepercayaan	Adanya ungkapan perasaan, masalah, dan kesulitan kepada orangtua	3, 5, 12, 16	14, 18	6
2	Komunikasi	Terdapat komunikasi antara individu dengan orangtuanya	1, 6	4, 10, 13, 17	6

3	Keterasingan	Tidak ada perasaan dikucilkan	2, 9, 15	7, 8, 11	6
	Jumlah		9	9	18

5. Blue print skala dukungan sosial sesudah uji CVR

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Dukungan emosional	merasakan empati dari orangtua	24	1	7
		merasakan perhatian dan kepedulian dari orangtua	7, 11	10, 16, 22	
2	Dukungan penghargaan	penghargaan positif yang dirasakan dari orangtua,	15	4, 5	8
		mendapatkan persetujuan terhadap ide dan pendapat,	12, 17	18	
		mendapatkan dorongan semangat dari orangtua	20, 27		
3	Dukungan instrumental	mendapatkan bantuan langsung berupa tindakan dari orangtua	8, 9, 13	25, 28	6
		mendapatkan bantuan langsung berupa material dan fasilitas dari orangtua	2		
4	Dukungan informasi	mendapatkan nasehat atau saran dari orangtua	6, 19, 21		7
		mendapatkan pengarahan atau petunjuk dari orangtua	3, 26	14, 23	
	Jumlah				28

6. Blue print skala penyesuaian diri sesudah uji CVR

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Kontrol emosi	Mampu mengontrol emosi dan mengekspresikan emosi dengan baik	1, 2, 8	22	6
		Mampu menenangkan diri, mengatasi dorongan emosi dalam bentuk penyaluran emosi dengan melakukan kegiatan positif, serta	13, 31		
		mampu mempertahankan sikap positif realistis terutama dalam menghadapi masalah			
2	Tidak ada mekanisme pertahanan diri	mampu menerima realita tanpa adanya penyangkalan mengakui kegagalan yang dialami dan berusaha kembali untuk mencapai tujuan yang ditetapkan	5, 14, 27, 37	15, 20, 32	7
3	Kemampuan belajar dan pengalaman masa lalu	mampu mempelajari situasi, konflik, dan stres secara berkesinambungan	17	34	6
		mampu belajar dari pengalaman diri sendiri dan pengalaman orang lain	22,36	12, 38	

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	F	
4	Sikap realistik dan objektif	mengenali dan menerima diri apa adanya, serta bersikap terbuka dan menerima umpan balik	4, 6, 21, 28	3, 24	6
5	Tidak ada frustrasi personal	mampu mengorganisasikan pikiran, perasaan, motivasi, dan tingkah laku untuk menghadapi situasi dan kondisi dan perasaan nyaman	7, 10, 29	16, 18, 25, 26	7
6	Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri	kemampuan mengarahkan diri, yaitu memiliki kemampuan berpikir dalam mempertimbangan masalah	9, 19, 30	23, 33, 35	6
	Jumlah				38

LAMPIRAN 2. SKALA PENELITIAN

SKALA PENELITIAN

Identitas Diri

Nama :

Kelas :

Usia :

Jenis kelamin :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan yang telah disediakan dengan baik dan benar
2. Pilihlah salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (✓) dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

STS = Sangat tidak setuju

TS = Tidak setuju

S = Setuju

SS = Sangat setuju

3. Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban
4. Dalam memberikan jawaban, tidak ada yang benar atau salah. Usahakan memberi jawaban yang sesuai atau mendekati dengan keadaan diri anda
5. Semua pernyataan wajib diisi dan pastikan tidak ada yang terlewatkan
6. Selamat Mengerjakan.

SKALA ATTACHMENT

No.	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Orang tua senantiasa mendengarkan keluhan saya.				
2	Saya merasa orang tua peduli bagaimana perasaan saya dan apa yang saya rasakan.				
3	Saya merasa orang tua sangat mengayomi dan melindungi saya.				
4	Ketika mendapatkan suatu masalah, saya merasa malu untuk bercerita kepada orang tua saya.				
5	Ketika mengambil keputusan, orang tua mendengarkan dan mempertimbangkan pendapat saya.				
6	Orang tua saya sangat mudah untuk memulai percakapan dengan saya.				
7	Dalam beberapa kesempatan, orang tua saya sering membantu saya untuk mencoba memahami diri saya sendiri.				
8	Saya merasa kurang mendapat banyak perhatian dari orang tua saya.				
9	Saya merasa sangat dekat dengan orang tua saya.				
10	Orang tua jarang sekali untuk mengajak saya berbicara.				
11	Orang tua tidak pernah membantu saya untuk memahami diri dan mengenal lingkungan saya.				
12	Saya merasa nyaman untuk bercerita apapun dengan orang tua saya.				
13	Saya merasa tidak diperdulikan ketika saya berbicara dengan orang tua saya.				

14	Saya merasa orang tua tidak menghargai perasaan saya.				
15	Saya merasa orang tua begitu perhatian dan tidak pernah mengabaikan saya.				
16	Saya sangat menghormati dan menyayangi orang tua saya.				
17	Saya sering mendapat nasehat dari orang tua saya tentang masalah yang saya hadapi.				
18	Saya merasa tidak ada gunanya menunjukkan perasaan saya pada orang tua saya.				

SKALA DUKUNGAN SOSIAL

No.	PERTANYAAN	STS	TS	S	SS
1	Ketika memiliki suatu masalah, perlakuan orang tua semakin membuat diri saya tertekan.				
2	Saya masih mendapatkan uang jajan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.				
3	Dalam menghadapi suatu masalah, arahan dari orang tua sangat membantu saya.				
4	Terkadang orang tua mengabaikan saya karena dianggap tidak memahami situasi dan kondisi.				
5	Terkadang orang tua membanding-bandingkan saya dengan orang lain.				
6	Dalam setiap kesempatan saran dari orang tua sangat berarti bagi saya.				
7	Orang tua sering menanyakan bagaimana kabar saya.				
8	Orang tua memberi saya kebebasan untuk melakukan kegiatan yang saya senangi selama itu bersifat positif.				

9	Orang tua mengajari saya untuk bisa bersosialisasi dengan baik.				
10	Saya tidak mendapat cukup perhatian dari orang tua saat sedang merasa sedih.				
11	Saat menghadapi suatu permasalahan, orang tua senantiasa ada disisi saya untuk membantu mengatasi masalah tersebut.				
12	Orang tua memberikan kesempatan bagi saya untuk berpendapat dalam keluarga.				
13	Orang tua senantiasa membantu saya dalam menghadapi berbagai macam kesulitan.				
14	Orang tua sering memarahi saya ketika saya melakukan suatu kesalahan.				
15	Orang tua seringkali memberikan pujian terhadap saya.				
16	Orang tua lebih mementingkan pekerjaannya dibandingkan dengan saya.				
17	Orang tua memberikan persetujuan terhadap setiap keputusan yang saya ambil selama itu merupakan hal yang positif.				
18	Orang tua seringkali menghiraukan ide yang saya sampaikan.				
19	Saya merasa nyaman bercerita mengenai banyak hal dengan orang tua.				
20	Orang tua senantiasa memberikan dorongan semangat dan mendukung pilihan hidup saya.				
21	Ketika memiliki masalah dengan teman maupun orang lain, orang tua senantiasa memberikan nasehat yang baik kepada saya.				
22	Orang tua jarang meluangkan waktu bersama-sama dengan saya.				
23	Ketika saya sedang menghadapi masalah, orangtua cenderung mengabaikan saya begitu saja.				

24	Saya merasa bahwa orang tua mengerti dan memahami apa yang saya rasakan dan bagaimana perasaan saya.				
25	Orang tua kurang peduli dengan kondisi saya.				
26	Orang tua senantiasa memberikan gambaran tentang masa depan.				
27	Orang tua selalu memberikan motivasi ketika saya sedang terpuruk.				
28	Saya jarang mendapatkan bantuan dari orang tua ketika mendapatkan tugas.				

SKALA PENYESUAIAN DIRI

No.	PERTANYAAN	STS	TS	S	SS
1	Ketika saya menghadapi suatu permasalahan, saya akan segera menyelesaikan masalah tersebut secara baik-baik.				
2	Saya senantiasa berusaha untuk sabar dalam menghadapi segala permasalahan.				
3	Terkadang saya merasa iri dengan kehidupan orang lain yang lebih bahagia dari saya.				
4	Saya bersedia menerima kritik dan saran dari orang lain.				
5	Apabila saya mengalami suatu kegagalan, saya akan menjadikannya sebagai pembelajaran.				
6	Saya dapat menerima apa yang menjadi kekurangan saya.				
7	Saya merasa sangat bahagia hidup dalam lingkungan keluarga saya.				
8	Saya senantiasa berusaha tetap bersikap baik pada orang yang membenci saya.				
9	Ketika merencanakan sesuatu, saya akan selalu dengan cermat melihat segala resiko dan				

	keuntungan, sebelum menentukan keputusannya.				
10	Saya merasa dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang disekitar saya.				
11	Saya mudah tersinggung dengan perlakuan orang lain kepada saya.				
12	Pengalaman buruk dengan orang lain, membuat saya enggan untuk menjalin relasi lagi.				
13	Ketika merasa sedih, saya akan menghilangkannya dengan melakukan hobi yang saya sukai.				
14	Saya merupakan orang yang tidak mudah putus asa ketika ada masalah yang menghambat saya.				
15	Saya menangis dan larut dalam kesedihan ketika mengalami suatu kegagalan.				
16	Saya sering menghabiskan banyak waktu hanya untuk merenungi permasalahan yang menimpa diri saya.				
17	Saya sering bertukar informasi dengan orang lain untuk mengembangkan pengetahuan diri saya				
18	Saya merasa terbebani dengan kondisi lingkungan saya				
19	Saya mempertimbangkan dahulu setiap perbuatan yang akan saya lakukan.				
20	Saya merasa kesulitan untuk melakukan interaksi dengan orang lain.				
21	Saya senang berbagi pengalaman dengan orang-orang disekitar saya.				
22	Setiap pengalaman yang saya peroleh akan memberi pelajaran yang berharga bagi saya.				

23	Terkadang saya sangat emosional dalam menyelesaikan sesuatu, sehingga apa yang saya lakukan malah merugikan diri saya.				
24	Saya akan melakukan apa saja agar dapat menjadi seperti orang lain.				
25	Terkadang saya merasa rendah diri ketika berada dalam lingkungan saya.				
26	Saya sangat merasa tidak nyaman berada di lingkungan tempat saya tinggal.				
27	Saya senang berkenalan dengan orang baru yang berada dalam lingkungan saya .				
28	Saya menghargai perlakuan orang lain terhadap saya .				
29	Ketika saya mendapat sebuah tugas, saya mampu melaksanakannya dengan baik.				
30	Saya berusaha memahami orang-orang baru yang ada disekitar saya.				
31	Walaupun sedang memiliki masalah dengan orang lain, saya tetap senang untuk mengikuti kegiatan yang ada dilingkungan saya.				
32	Dalam beberapa kesempatan ketika berada dalam suatu masalah saya lebih memilih untuk menyendiri.				
33	Saya mudah merasa tidak suka dengan orang lain yang berbeda pendapat dengan saya.				
34	Saya merasa sangat kesulitan ketika harus berinteraksi dengan lingkungan baru.				
35	Saya lebih sering untuk tidak peduli dengan keadaan disekitar saya.				
36	Perlakuan baik orang lain kepada saya, mempengaruhi saya untuk juga berbuat baik dengan orang lain.				
37	Ketika saya sedang keluar rumah, saya senang menyapa orang-orang yang berada disekitar lingkungan saya.				

38	Saya merasa mudah bergaul dengan orang-orang yang ada dilingkungan sekitar.				
-----------	---	--	--	--	--

LAMPIRAN 3. HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Skala *Attachment*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	216	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	216	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem_1	55.00	61.158	.608	.915
Aitem_2	55.04	60.473	.680	.914
Aitem_3	54.66	62.691	.577	.916
Aitem_4	55.81	62.127	.405	.921
Aitem_5	55.09	61.606	.589	.916
Aitem_6	55.05	60.677	.565	.916
Aitem_7	55.17	61.352	.550	.917
Aitem_8	55.08	59.919	.582	.916
Aitem_9	55.01	58.725	.728	.912
Aitem_10	54.96	59.389	.684	.913
Aitem_11	54.98	59.827	.668	.914
Aitem_12	55.29	59.275	.680	.913
Aitem_13	54.90	61.130	.627	.915
Aitem_14	54.87	60.219	.659	.914
Aitem_15	55.06	59.802	.709	.913
Aitem_16	54.50	65.702	.245	.922
Aitem_17	54.91	61.954	.543	.917
Aitem_18	55.06	58.913	.649	.914

2. Skala Dukungan Sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	216	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	216	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem_1	82.32	139.634	.648	.933
Aitem_2	81.70	147.140	.290	.937
Aitem_3	81.98	140.948	.656	.933
Aitem_4	82.49	140.865	.530	.935
Aitem_5	83.05	140.844	.435	.937
Aitem_6	81.88	143.805	.517	.935
Aitem_7	82.25	140.284	.611	.934
Aitem_8	81.79	142.417	.524	.935
Aitem_9	81.85	144.183	.465	.935
Aitem_10	82.32	139.197	.608	.934
Aitem_11	82.36	138.771	.746	.932
Aitem_12	82.16	140.825	.676	.933
Aitem_13	82.21	140.380	.707	.933
Aitem_14	83.50	149.302	.082	.941
Aitem_15	82.51	142.074	.544	.934
Aitem_16	82.10	140.352	.530	.935
Aitem_17	81.92	141.189	.603	.934
Aitem_18	82.34	142.180	.530	.935
Aitem_19	82.40	137.963	.741	.932
Aitem_20	81.89	139.811	.684	.933
Aitem_21	82.06	139.280	.700	.933
Aitem_22	82.15	137.485	.655	.933
Aitem_23	82.04	138.650	.757	.932
Aitem_24	82.39	139.132	.705	.933
Aitem_25	82.00	142.042	.570	.934
Aitem_26	81.83	144.437	.452	.935
Aitem_27	82.06	139.373	.694	.933
Aitem_28	82.90	141.242	.444	.936

3. Skala Penyesuaian Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	216	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	216	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem_1	110.90	98.120	.440	.836
Aitem_2	110.79	98.547	.385	.837
Aitem_3	111.81	96.883	.330	.838
Aitem_4	110.94	98.001	.434	.836
Aitem_5	110.70	97.763	.491	.835
Aitem_6	110.94	97.852	.473	.835
Aitem_7	110.79	97.173	.385	.836
Aitem_8	111.16	99.343	.270	.839
Aitem_9	110.98	99.432	.311	.838
Aitem_10	111.07	97.790	.448	.835
Aitem_11	111.81	99.575	.162	.843
Aitem_12	111.55	97.430	.103	.857
Aitem_13	110.94	100.392	.153	.842
Aitem_14	111.19	97.324	.405	.836
Aitem_15	111.65	99.690	.127	.845
Aitem_16	111.60	96.279	.348	.837
Aitem_17	111.05	98.630	.383	.837
Aitem_18	111.21	97.136	.436	.835
Aitem_19	110.96	98.380	.422	.836
Aitem_20	111.34	96.468	.385	.836
Aitem_21	111.03	97.850	.400	.836
Aitem_22	110.75	98.767	.389	.837
Aitem_23	111.97	98.399	.292	.839
Aitem_24	111.21	100.724	.117	.843
Aitem_25	111.76	98.946	.242	.840
Aitem_26	111.10	95.809	.476	.834
Aitem_27	111.19	97.810	.426	.836
Aitem_28	110.97	98.920	.379	.837
Aitem_29	111.27	98.832	.324	.838
Aitem_30	111.12	98.903	.416	.837

Aitem_31	111.14	97.469	.419	.836
Aitem_32	112.01	95.805	.374	.836
Aitem_33	111.36	99.077	.272	.839
Aitem_34	111.48	95.395	.479	.833
Aitem_35	111.45	94.881	.482	.833
Aitem_36	110.83	103.110	-.043	.847
Aitem_37	111.03	96.599	.471	.834
Aitem_38	111.19	96.155	.496	.834

LAMPIRAN 4. HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		216
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.56395706
Most Extreme Differences	Extreme Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.032
Kolmogorov-Smirnov Z		.877
Asymp. Sig. (2-tailed)		.425
a. Test distribution is Normal.		

LAMPIRAN 5. HASIL UJI HIPOTESIS

Correlations

		Attachment	Dukungan_So sial	Penyesuaian_ Diri
Attachment	Pearson Correlation	1	.891**	.501**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	216	216	216
Dukungan_Sosial	Pearson Correlation	.891**	1	.534**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	216	216	216
Penyesuaian_Diri	Pearson Correlation	.501**	.534**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	216	216	216

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 ^a	.288	.281	8.60407

a. Predictors: (Constant), Dukungan_Sosial, Attachment

b. Dependent Variable: Penyesuaian_Diri

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6370.941	2	3185.470	43.029	.000 ^a
	Residual	15768.393	213	74.030		
	Total	22139.333	215			

a. Predictors: (Constant), Dukungan_Sosial, Attachment

b. Dependent Variable: Penyesuaian_Diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.594	4.268		17.712	.000
	Attachment	.151	.157	.123	.964	.336
	Dukungan_Sosial	.349	.105	.424	3.323	.001

a. Dependent Variable: Penyesuaian_Diri

LAMPIRAN 6. HASIL UJI T dan Uji F

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Dukungan_Sosial, Attachment ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Penyesuaian_Diri

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 ^a	.288	.281	8.60407

a. Predictors: (Constant), Dukungan_Sosial, Attachment

b. Dependent Variable: Penyesuaian_Diri

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6370.941	2	3185.470	43.029	.000 ^a
	Residual	15768.393	213	74.030		
	Total	22139.333	215			

a. Predictors: (Constant), Dukungan_Sosial, Attachment

b. Dependent Variable: Penyesuaian_Diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.594	4.268		17.712	.000
	Attachment	.151	.157	.123	.964	.336
	Dukungan_Sosial	.349	.105	.424	3.323	.001

a. Dependent Variable: Penyesuaian_Diri

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	93.2090	125.3396	1.1422E2	5.44355	216
Residual	-2.19832E1	25.06560	.00000	8.56396	216
Std. Predicted Value	-3.860	2.042	.000	1.000	216
Std. Residual	-2.555	2.913	.000	.995	216

a. Dependent Variable: Penyesuaian_Diri

LAMPIRAN 7. TABULASI SKALA ATTACHMENT

No	JK	Usia	X																		TS
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	L	17	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	65
2	L	16	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	45
3	L	17	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	60
4	L	16	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	55
5	L	16	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	59
6	L	17	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	1	55
7	L	22	4	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	59
8	P	16	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	66
9	L	16	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
10	p	17	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	49
11	P	17	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	59
12	P	17	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
13	P	16	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	64
14	P	16	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	52
15	P	17	4	2	4	2	4	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	56
16	P	17	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	59
17	P	17	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	59
18	P	17	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	58
19	P	16	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	58
20	P	16	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	59
21	P	17	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	55
22	P	17	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67
23	P	16	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	65
24	P	16	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	64
25	P	16	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	58

26	P	17	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	61
27	P	16	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	61
28	P	17	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	57
29	P	17	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	64
30	P	17	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	66
31	L	17	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	59
32	L	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55
33	P	16	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	65
34	P	17	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	64
35	P	17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	62
36	P	17	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	65
37	L	17	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	59
38	L	17	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	45
39	L	17	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	65
40	P	16	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	57
41	P	17	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	59
42	P	16	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	58
43	P	17	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	51
44	P	17	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	57
45	L	17	3	3	2	1	2	3	3	1	2	2	2	1	3	3	2	4	3	3	43
46	P	17	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	60
47	P	17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
48	P	16	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	67
49	P	17	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	62
50	P	16	3	3	4	1	4	3	3	2	3	1	3	4	3	4	4	4	4	1	54
51	P	17	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
52	L	17	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	57
53	P	17	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	58
54	P	16	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	57

55	L	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	55
56	P	16	3	3	4	1	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	59
57	L	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	54
58	P	16	3	3	4	1	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	52
59	P	16	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	69
60	P	16	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	69
61	L	17	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	2	1	3	3	2	1	40
62	P	17	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	60
63	P	17	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	46
64	P	15	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	62
65	P	16	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	57
66	P	17	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	67
67	L	18	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	45
68	L	16	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	54
69	L	17	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	55
70	L	16	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	63
71	L	16	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	1	4	2	3	50
72	L	17	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	64
73	L	17	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	1	3	2	52
74	L	16	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	57
75	P	16	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	59
76	P	16	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
77	P	17	4	3	4	1	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	59
78	L	17	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	62
79	P	17	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
80	P	16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	54
81	L	16	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	68
82	P	16	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	45
83	L	17	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	68

84	L	16	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	63
85	L	17	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	60
86	L	17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
87	P	17	4	2	4	3	3	2	2	1	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	55
88	P	16	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	64
89	P	16	4	3	4	2	4	2	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	61
90	P	16	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	69
91	P	16	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
92	P	17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	68
93	P	17	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	55
94	P	17	4	4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	62
95	L	17	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	59
96	L	17	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	65
97	P	18	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	51
98	P	16	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	68
99	P	17	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	67
100	P	16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
101	L	16	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	61
102	P	17	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	59
103	P	17	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	63
104	P	17	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	57
105	P	16	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
106	P	17	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	57
107	P	16	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	64
108	P	17	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	62
109	L	17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	70
110	P	16	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	60
111	P	17	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	53
112	P	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	59

142	P	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	58
143	L	17	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	64
144	L	17	2	4	4	2	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	56
145	P	16	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	53
146	P	16	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	47
147	P	17	3	3	3	1	4	3	4	2	2	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	55
148	P	16	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	62
149	P	16	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	63
150	P	17	3	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
151	P	16	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	66
152	P	18	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	63
153	P	16	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
154	P	17	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
155	P	17	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	59
156	P	17	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	62
157	P	17	1	3	4	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	41
158	L	16	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	37
159	P	16	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	51
160	P	16	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	2	3	4	2	2	51
161	L	17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	57
162	P	16	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	63
163	P	16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
164	L	16	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	68
165	P	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	3	1	1	24
166	P	16	3	3	3	1	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	48
167	L	17	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	60
168	P	16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	69
169	P	17	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	55
170	P	17	3	2	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	55

171	P	17	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	1	48
172	P	17	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	64
173	P	17	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	57
174	P	17	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	55
175	P	17	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	68
176	P	17	2	2	4	2	2	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	2	52
177	P	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	56
178	P	17	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	66
179	P	17	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	63
180	P	17	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	61
181	L	17	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
182	L	17	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	49
183	P	16	2	3	3	1	2	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	48
184	P	17	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	4	3	2	41
185	L	17	2	2	3	1	2	1	3	3	1	1	3	1	3	3	2	3	3	1	38
186	L	17	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	67
187	P	17	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	66
188	P	17	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
189	P	17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
190	P	16	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	61
191	P	16	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	61
192	P	17	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	64
193	P	16	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	63
194	P	17	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	62
195	P	16	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	55
196	P	17	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	57
197	P	19	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	58
198	P	16	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	62
199	P	17	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	43

200	P	17	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	47
201	L	17	1	1	3	3	1	3	1	4	1	1	3	3	2	2	2	3	2	2	38
202	P	16	2	2	3	3	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	4	2	1	37
203	L	17	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	52
204	L	16	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	56
205	P	16	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52
206	P	16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	52
207	P	16	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	44
208	P	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	59
209	P	17	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	54
210	P	16	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	56
211	P	16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
212	P	17	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	46
213	L	17	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	4	3	1	39
214	P	17	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	47
215	L	17	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	1	46
216	P	16	2	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52

LAMPIRAN 8. TABULASI SKALA DUKUNGAN SOSIAL

No	JK	U	X																										TS		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27	28
1	L	17	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
2	L	16	2	4	3	2	1	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	68	
3	L	17	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	91	
4	L	16	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	86	
5	L	16	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	1	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	81	
6	L	17	2	3	3	3	1	3	4	4	4	4	1	3	2	1	2	4	1	4	2	3	3	1	3	1	3	3	2	1	71
7	L	22	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	77
8	P	16	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	88	
9	L	16	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	83	
10	P	17	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	73	
11	P	17	3	4	4	1	1	4	3	3	4	2	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	84
12	P	17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
13	P	16	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	89	
14	P	16	2	4	4	2	1	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	80	
15	P	17	2	4	3	2	2	4	3	4	4	2	2	2	3	1	3	4	2	2	3	4	2	4	3	2	3	4	2	1	77
16	P	17	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
17	P	17	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	1	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	94	
18	P	17	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	90	
19	P	16	4	3	4	2	1	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	96	
20	P	16	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	88	
21	P	17	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	78	
22	P	17	4	4	3	2	1	4	3	4	4	4	3	3	4	1	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	91
23	P	16	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	93
24	P	16	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	90	
25	P	16	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	90
26	P	17	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	103

27	P	16	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	98
28	P	17	3	3	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3	3	1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	87	
29	P	17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	103	
30	P	17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	103		
31	L	17	2	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	90		
32	L	17	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	90				
33	P	16	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	98				
34	P	17	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	98			
35	P	17	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	84		
36	P	17	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	91			
37	L	17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	85			
38	L	17	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	65		
39	L	17	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	4	3	1	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	84			
40	P	16	3	4	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	1	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	2	84				
41	P	17	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	83				
42	P	16	2	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	79			
43	P	17	4	4	3	2	1	4	3	3	3	3	2	3	2	1	3	1	3	2	2	3	3	1	1	2	1	4	4	1	69				
44	P	17	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	1	2	2	2	4	4	1	75				
45	L	17	2	3	3	1	1	3	2	3	4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	4	2	1	2	2	2	3	2	2	60				
46	P	17	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	81				
47	P	17	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	101				
48	P	16	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	3	4	1	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	1	89				
49	P	17	2	4	4	2	1	4	4	4	4	3	2	3	4	1	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	1	87				
50	P	16	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	3	1	2	1	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	1	79				
51	P	17	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	95				
52	L	17	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	89				
53	P	17	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	87				
54	P	16	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	90				
55	L	18	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	80				

56	P	16	3	4	3	2	1	3	2	4	4	2	3	3	4	1	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	1	82	
57	L	16	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	81	
58	P	16	3	4	3	3	1	3	2	3	4	2	2	2	3	1	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	73	
59	P	16	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	100
60	P	16	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	105	
61	L	17	2	3	3	3	1	3	2	2	4	1	1	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	61
62	P	17	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	88
63	P	17	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	67
64	P	15	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	87
65	P	16	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
66	P	17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	98
67	L	18	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	62
68	L	16	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	78
69	L	17	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	77
70	L	16	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	91
71	L	16	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	79
72	L	17	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	98
73	L	17	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	73
74	L	16	3	4	4	2	1	3	3	4	4	3	3	3	1	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	3	4	3	2	81	
75	P	16	3	4	4	3	1	4	3	4	3	3	3	2	3	1	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	1	83
76	P	16	3	3	4	3	2	4	1	4	4	3	3	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
77	P	17	3	4	3	4	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	82
78	L	17	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	94
79	P	17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	106
80	P	16	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	1	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	81
81	L	16	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	103
82	P	16	2	4	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	67
83	L	17	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
84	L	16	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	97

85	L	17	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	96	
86	L	17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	80	
87	P	17	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	84		
88	P	16	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	93		
89	P	16	1	3	3	1	1	3	3	3	4	2	2	2	3	1	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	1	75	
90	P	16	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	100		
91	P	16	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	106	
92	P	17	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	98	
93	P	17	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	86	
94	P	17	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	85		
95	L	17	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	83
96	L	17	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	93	
97	P	18	3	4	4	3	2	3	2	4	3	1	2	2	2	1	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	72	
98	P	16	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	102	
99	P	17	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	95	
100	P	16	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	98	
101	L	16	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	91		
102	P	17	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	94	
103	P	17	2	4	2	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	75		
104	P	17	3	4	3	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	74	
105	P	16	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	101		
106	P	17	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
107	P	16	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	84	
108	P	17	3	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	90	
109	L	17	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	106	
110	P	16	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	87	
111	P	17	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	2	3	4	4	2	88	
112	P	16	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	91	
113	P	16	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	95	

143	L	17	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	85	
144	L	17	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	1	90	
145	P	16	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	80		
146	P	16	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	79	
147	P	17	3	4	4	1	1	3	4	4	4	1	2	3	3	1	4	1	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	4	1	82	
148	P	16	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	95	
149	P	16	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	2	4	3	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	89	
150	P	17	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	102	
151	P	16	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	1	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	86	
152	P	18	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	100
153	P	16	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	95	
154	P	17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
155	P	17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	85	
156	P	17	2	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	89	
157	P	17	2	4	3	1	2	3	2	1	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	62
158	L	16	2	3	3	2	1	2	2	3	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	67	
159	P	16	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	82	
160	P	16	2	4	3	1	1	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	73
161	L	17	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	84
162	P	16	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	88	
163	P	16	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	102
164	L	16	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	101
165	P	16	1	1	1	1	1	4	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	40
166	P	16	3	3	4	2	1	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	83	
167	L	17	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	89	
168	P	16	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	95	
169	P	17	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	83	
170	P	17	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	87	
171	P	17	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	1	2	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	2	81	

172	P	17	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	93
173	P	17	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	86
174	P	17	3	4	4	2	1	3	3	4	4	2	3	4	3	1	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	89
175	P	17	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	93
176	P	17	3	4	2	2	1	3	3	4	4	1	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	1	66	
177	P	16	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	85	
178	P	17	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	100
179	P	17	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	89	
180	P	17	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	92	
181	L	17	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	97
182	L	17	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	81	
183	P	16	2	4	2	1	1	2	1	4	3	1	2	3	2	4	2	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	4	2	1	71	
184	P	17	2	3	2	1	1	2	2	3	3	1	2	3	2	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	64
185	L	17	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	2	1	1	1	3	1	2	2	2	3	1	1	48	
186	L	17	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	89	
187	P	17	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	94
188	P	17	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	96
189	P	17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
190	P	16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	80
191	P	16	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	3	1	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	87	
192	P	17	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	90	
193	P	16	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	92	
194	P	17	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	1	94	
195	P	16	3	3	3	2	1	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	1	80	
196	P	17	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	87	
197	P	19	3	3	3	2	1	3	2	4	4	3	3	3	3	1	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	1	80	
198	P	16	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	1	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	81	
199	P	17	3	3	2	2	1	3	3	4	4	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	66
200	P	17	3	2	4	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	68		

201	L	17	1	3	2	2	2	2	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	1	48	
202	P	16	1	3	3	1	1	3	1	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	55	
203	L	17	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	77	
204	L	16	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	79	
205	P	16	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	84	
206	P	16	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
207	P	16	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	66
208	P	16	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	84	
209	P	17	3	3	3	4	1	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	79	
210	P	16	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	79	
211	P	16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	77	
212	P	17	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	70
213	L	17	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
214	P	17	2	4	2	2	1	3	1	1	4	2	2	4	2	1	1	4	3	2	3	4	2	2	3	2	3	4	1	3	68	
215	L	17	2	4	3	2	1	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	70	
216	P	16	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	85

LAMPIRAN 9. TABULASI SKALA PENYESUAIAN DIRI

• **Bagian I (Y1 – Y19)**

No	JK	Usia	Y																		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	L	17	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	2	4	3	3
2	L	16	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4
3	L	17	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4
4	L	16	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	1	22	3	3	2	2	4	3	3
5	L	16	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	1	3	3	3
6	L	17	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3
7	L	22	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
8	P	16	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
9	L	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
10	P	17	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
11	P	17	4	4	2	3	4	3	4	1	4	4	1	1	3	3	1	1	3	3	3
12	P	17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4
13	P	16	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	1	3	3	4	4
14	P	16	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2
15	P	17	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3
16	P	17	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3
17	P	17	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4
18	P	17	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4
19	P	16	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	4	4	2	2	3	3	3
20	P	16	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4
21	P	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3
22	P	17	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	3	2	3	3	4	3
23	P	16	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	2	4	3	3
24	P	16	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3

25	P	16	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4
26	P	17	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	3	4	3	3
27	P	16	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3
28	P	17	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3
29	P	17	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4
30	P	17	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4
31	L	17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	L	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
33	P	16	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
34	P	17	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3
35	P	17	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3
36	P	17	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	4
37	L	17	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
38	L	17	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3
39	L	17	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
40	P	16	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	1	3	2	3	1	2	3	2	4
41	P	17	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3
42	P	16	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	1	2	3	3	3
43	P	17	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	1	4	3	4	3
44	P	17	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3
45	L	17	4	4	1	3	4	3	2	4	4	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3
46	P	17	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3
47	P	17	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	2	1	2	3	2	4	3	4	4
48	P	16	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	1	3	4	3	4
49	P	17	4	4	1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3
50	P	16	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3
51	P	17	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	1	1	4	2	3	3	3	3	4
52	L	17	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3
53	P	17	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3

54	P	16	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3
55	L	18	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3
56	P	16	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	1	3	3	3
57	L	16	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	1	3	3	3
58	P	16	3	3	1	3	2	1	2	4	2	3	1	2	4	2	3	4	2	2	2
59	P	16	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4
60	P	16	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	1	3	2	4	4
61	L	17	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
62	P	17	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
63	P	17	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3
64	P	15	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3
65	P	16	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	P	17	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	3
67	L	18	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
68	L	16	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4
69	L	17	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4
70	L	16	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3
71	L	16	3	4	1	4	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	1	2	3	1	2
72	L	17	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4
73	L	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3
74	L	16	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3
75	P	16	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
76	P	16	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	1	3	4	4	3
77	P	17	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	1	2	3	3	2	1	3	4
78	L	17	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3
79	P	17	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4
80	P	16	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
81	L	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
82	P	16	3	3	1	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3

83	L	17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4
84	L	16	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3
85	L	17	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	
86	L	17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
87	P	17	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2
88	P	16	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4
89	P	16	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3
90	P	16	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	2	2	4	2	4
91	P	16	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4
92	P	17	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3
93	P	17	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3
94	P	17	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	4	4
95	L	17	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3
96	L	17	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
97	P	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	1	3	3	4
98	P	16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
99	P	17	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
100	P	16	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3
101	L	16	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3
102	P	17	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	2	3
103	P	17	4	3	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	2	4
104	P	17	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	1	4	3	3	4
105	P	16	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4
106	P	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3
107	P	16	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3
108	P	17	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3
109	L	17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3
110	P	16	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3
111	P	17	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	2	4	3	4

112	P	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
113	P	16	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3
114	L	17	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
115	P	17	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3
116	P	17	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4
117	P	18	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3
118	L	16	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
119	P	17	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	1	3	3	3	3	4
120	L	17	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	1	4	4	4	4
121	L	17	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	1	2	4	3	4	2	3	3	3	4
122	L	18	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	4	3	4	3	3	2	2	4
123	L	17	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	1	4	3	3	4
124	L	18	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3
125	L	16	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3
126	P	17	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3
127	P	15	4	4	1	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	3	1	3	4	4	4	3
128	P	17	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3
129	P	17	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4
130	P	16	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	1	3	3	4	4	4	3
131	P	17	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2
132	L	17	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	1	1	4	2	2	4
133	P	16	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3
134	P	16	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	1	4	4	4	4	4
135	P	16	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3
136	P	17	3	3	2	2	4	4	3	4	4	1	2	1	4	1	4	3	3	4	3	3
137	P	17	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3
138	P	17	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3
139	P	16	4	4	1	3	4	3	1	3	4	3	1	1	4	4	3	3	3	3	2	4
140	P	17	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4

141	P	17	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3		
142	P	17	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	4	3	
143	L	17	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3		
144	L	17	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	3	1	3	3	3	
145	P	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
146	P	16	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
147	P	17	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4
148	P	16	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	
149	P	16	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	
150	P	17	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	
151	P	16	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	
152	P	18	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	
153	P	16	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	
154	P	17	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	1	1	4	4	4	
155	P	17	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	
156	P	17	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	
157	P	17	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	1	2	4	2	1	1	4	2	4	
158	L	16	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	1	2	3	2	4	
159	P	16	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	
160	P	16	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	1	1	3	2	3	
161	L	17	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	
162	P	16	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	
163	P	16	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	4	1	2	4	4	4	
164	L	16	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	1	2	3	3	2	2	3	3	3	
165	P	16	3	3	1	4	3	2	1	3	3	3	3	3	1	4	4	1	4	2	4	
166	P	16	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	3	3	
167	L	17	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
168	P	16	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	
169	P	17	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	

170	P	17	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3
171	P	17	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3
172	P	17	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
173	P	17	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
174	P	17	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	4
175	P	17	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
176	P	17	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3
177	P	16	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	1	4	3	3
178	P	17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
179	P	17	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
180	P	17	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	1	2	4	4	2	1	3	2	3
181	L	17	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4
182	L	17	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	4	3
183	P	16	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	1	4	2	3
184	P	17	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	4
185	L	17	4	3	1	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3
186	L	17	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
187	P	17	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3
188	P	17	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	1	3	3	2	4
189	P	17	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4
190	P	16	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3
191	P	16	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3
192	P	17	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
193	P	16	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3
194	P	17	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	1	2	4	3	2	3	3	3	3
195	P	16	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3
196	P	17	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3
197	P	19	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	1	2	2	2	1	1	3	2	3
198	P	16	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	2	2	4	3	1	3	3	4	3

199	P	17	3	4	1	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3
200	P	17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3
201	L	17	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	4	3	3	1	4	2	3
202	P	16	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
203	L	17	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3
204	L	16	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
205	P	16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
206	P	16	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3
207	P	16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3
208	P	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3
209	P	17	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3
210	P	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3
211	P	16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3
212	P	17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
213	L	17	4	3	1	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3
214	P	17	2	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	1	3	2	1	1	4	2	3
215	L	17	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
216	P	16	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2

• **Bagian II (Y20 – Y38)**

No	JK	Usia	Y																		TS	
			20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		38
1	L	17	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	106
2	L	16	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	107
3	L	17	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4	3	3	131
4	L	16	2	4	4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	2	127
5	L	16	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	110
6	L	17	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	119
7	L	22	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	109
8	P	16	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	112
9	L	16	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	114
10	P	17	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
11	P	17	2	4	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	4	110
12	P	17	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	129
13	P	16	4	4	4	1	1	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	121
14	P	16	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	102
15	P	17	2	4	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	1	2	2	2	4	3	3	105
16	P	17	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	112
17	P	17	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	114
18	P	17	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	113
19	P	16	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	109
20	P	16	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	115
21	P	17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	110
22	P	17	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	122
23	P	16	2	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	112
24	P	16	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	107
25	P	16	2	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	121

26	P	17	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	1	4	3	2	119
27	P	16	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	115
28	P	17	3	4	4	2	4	4	4	1	3	4	3	4	2	3	4	2	1	3	3	119
29	P	17	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	123
30	P	17	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	126
31	L	17	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	3	3	140
32	L	17	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115
33	P	16	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	122
34	P	17	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	127
35	P	17	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	103
36	P	17	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	126
37	L	17	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	112
38	L	17	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	103
39	L	17	3	3	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	129
40	P	16	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	105
41	P	17	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	121
42	P	16	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	4	1	2	2	3	4	4	4	109
43	P	17	4	3	3	1	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	2	4	4	4	3	121
44	P	17	3	3	4	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	114
45	L	17	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	110
46	P	17	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	107
47	P	17	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	112
48	P	16	3	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	119
49	P	17	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	1	4	3	3	115
50	P	16	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	123
51	P	17	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	109
52	L	17	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	102
53	P	17	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	4	3	99
54	P	16	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	4	3	99

55	L	18	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	117
56	P	16	2	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	110
57	L	16	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	106
58	P	16	1	1	3	2	2	1	3	3	3	3	1	3	2	3	1	2	3	2	2	87
59	P	16	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	124
60	P	16	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	123
61	L	17	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	117
62	P	17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	111
63	P	17	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	101
64	P	15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	106
65	P	16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113
66	P	17	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	132
67	L	18	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	100
68	L	16	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	111
69	L	17	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	110
70	L	16	4	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	118
71	L	16	4	3	4	2	1	1	1	2	3	4	3	3	2	1	3	4	4	3	4	105
72	L	17	2	3	4	3	1	3	4	3	3	4	3	4	2	2	1	1	3	3	4	117
73	L	17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	2	2	111
74	L	16	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	99
75	P	16	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	107
76	P	16	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	1	1	4	3	4	3	3	122
77	P	17	1	2	4	4	4	1	3	4	4	3	2	3	1	4	2	1	3	2	2	107
78	L	17	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	117
79	P	17	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	120
80	P	16	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	119
81	L	16	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	142
82	P	16	2	2	3	1	2	2	1	2	3	3	1	3	2	2	2	1	3	1	1	84
83	L	17	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	137

84	L	16	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	121
85	L	17	4	4	4	2	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	135
86	L	17	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	104
87	P	17	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	101
88	P	16	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	122
89	P	16	1	4	4	1	4	3	4	4	4	2	4	4	1	3	2	2	4	4	120
90	P	16	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	120
91	P	16	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	138
92	P	17	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	115
93	P	17	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	114
94	P	17	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	2	3	2	3	112
95	L	17	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	4	3	106
96	L	17	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	109
97	P	18	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	1	4	4	4	3	4	124
98	P	16	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	146
99	P	17	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	128
100	P	16	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	119
101	L	16	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	117
102	P	17	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	118
103	P	17	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	120
104	P	17	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	4	3	1	4	2	108
105	P	16	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	127
106	P	17	4	3	4	1	3	1	2	2	3	3	3	3	1	3	1	2	4	3	100
107	P	16	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	119
108	P	17	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	110
109	L	17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	146
110	P	16	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	110
111	P	17	1	4	4	2	3	1	4	2	4	3	3	2	2	3	1	1	4	3	104
112	P	16	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	119

113	P	16	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	106
114	L	17	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	108
115	P	17	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	116
116	P	17	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	2	4	4	3	121
117	P	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	116
118	L	16	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	119
119	P	17	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	132
120	L	17	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	124
121	L	17	4	1	4	4	3	3	1	3	4	4	3	4	1	4	2	2	4	4	4	119
122	L	18	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	104
123	L	17	2	3	4	3	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	125
124	L	18	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	121
125	L	16	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	1	2	4	2	4	3	3	103
126	P	17	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	108
127	P	15	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	118
128	P	17	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	109
129	P	17	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	117
130	P	16	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	122
131	P	17	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	107
132	L	17	3	4	4	2	1	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	115
133	P	16	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	114
134	P	16	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	132
135	P	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	104
136	P	17	4	4	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	112
137	P	17	3	4	4	2	3	2	1	3	4	3	3	4	1	3	2	2	4	3	3	107
138	P	17	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	103
139	P	16	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	2	1	4	1	2	99
140	P	17	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	135
141	P	17	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	139

142	P	17	3	3	4	1	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	110
143	L	17	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	117
144	L	17	2	4	4	1	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	121
145	P	16	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	105
146	P	16	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	4	2	2	95
147	P	17	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	131
148	P	16	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	2	3	3	116
149	P	16	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	114
150	P	17	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	118
151	P	16	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	116
152	P	18	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	116
153	P	16	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	4	2	3	103
154	P	17	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	116
155	P	17	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	126
156	P	17	4	2	4	1	4	4	3	2	3	4	2	3	1	2	2	2	2	3	3	109
157	P	17	1	4	4	1	4	2	4	3	4	2	3	3	1	3	1	2	4	4	2	103
158	L	16	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	112
159	P	16	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	122
160	P	16	1	2	4	1	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	1	2	4	2	3	97
161	L	17	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	113
162	P	16	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	109
163	P	16	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	4	117
164	L	16	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	111
165	P	16	4	4	4	1	4	1	3	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	112
166	P	16	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	107
167	L	17	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	115
168	P	16	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	125
169	P	17	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	108
170	P	17	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	100

171	P	17	4	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	107	
172	P	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	117
173	P	17	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	121
174	P	17	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	129	
175	P	17	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	121	
176	P	17	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	115	
177	P	16	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	1	3	2	2	4	4	2	105	
178	P	17	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	138	
179	P	17	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	123	
180	P	17	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	106	
181	L	17	1	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	1	3	1	2	4	2	2	114	
182	L	17	2	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	1	4	2	3	3	3	3	110	
183	P	16	4	4	4	3	4	1	1	4	4	3	4	2	1	3	3	1	4	3	3	113	
184	P	17	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	1	3	2	2	4	2	2	103	
185	L	17	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	107	
186	L	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
187	P	17	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	120	
188	P	17	2	3	4	1	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	118	
189	P	17	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	129	
190	P	16	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	113	
191	P	16	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	118	
192	P	17	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	112	
193	P	16	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	119	
194	P	17	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	117	
195	P	16	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	122	
196	P	17	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	110	
197	P	19	2	3	4	2	3	2	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	100	
198	P	16	2	1	4	1	4	4	3	3	2	2	3	4	1	4	1	2	3	4	2	107	
199	P	17	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	110	

200	P	17	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	108
201	L	17	1	4	4	1	1	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	4	4	105
202	P	16	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	1	4	2	2	97
203	L	17	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	3	1	2	3	2	2	95
204	L	16	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	110
205	P	16	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	104
206	P	16	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	112
207	P	16	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	103
208	P	16	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	114
209	P	17	1	4	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	1	2	4	4	4	114
210	P	16	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	100
211	P	16	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	99
212	P	17	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	106
213	L	17	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	108
214	P	17	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	110
215	L	17	2	4	4	2	3	2	3	3	4	1	3	4	2	2	3	3	4	3	3	113
216	P	16	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	4	3	110

LAMPIRAN 10. DOKUMENTASI









LAMPIRAN 11. SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH KABUPATEN MALANG
Jl. Simpang Ijen No. 2 Telp/Fax. 0341- 5081868, Email : cabdinmalang@gmail.com
MALANG 65119

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.6/1966/101.6.9/2019

Dasar :

1. Surat dari Dekan Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Nomor: 2013/FPsi.1PP.009/10/2019, Tanggal 15 Oktober 2019, Perihal Permohonan Ijin Penelitian;
2. Surat Keterangan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Pemerintah Kabupaten Malang Nomor: 072/0005/35.07.207/2019, Tanggal 14 Oktober 2019 Perihal Surat Ijin Penelitian.

Maka dengan ini kami memberikan **Ijin** untuk melakukan **Penelitian** kepada :

Nama : FADHIL ACHMAD NOTONEGORO
NIM : 15410187
Program Studi : S1 Fakultas Psikologi
Tempat Kegiatan : SMA NEGERI 1 BULULAWANG
Waktu : 21 Oktober s.d 25 Desember 2019

Dengan ketentuan :

1. Tidak mengganggu Kegiatan Belajar Mengajar selama kegiatan berlangsung;
2. Mentaati peraturan di Sekolah;
3. Menyampaikan laporan hasil kegiatan kepada Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten Malang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik- baiknya.

Dibuat di : Malang
Pada Tanggal : 15 Oktober 2019
a.n. KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN
WILAYAH KABUPATEN MALANG
Kepala Sub Bagian Tata Usaha,



Tembusan yth:

1. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
2. Kepala SMA Negeri 1 Bululawang;
3. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH KABUPATEN MALANG
Jl. Simpang Ijen No. 2 Telp/Fax. 0341- 5081868, Email : cabdinmalang@gmail.com
MALANG 65119

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.6/1966/101.6.9/2019

Dasar :

1. Surat dari Dekan Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Nomor: 2013/FPsi.1PP.009/10/2019, Tanggal 15 Oktober 2019, Perihal Permohonan Ijin Penelitian;
2. Surat Keterangan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Pemerintah Kabupaten Malang Nomor: 072/0005/35.07.207/2019, Tanggal 14 Oktober 2019 Perihal Surat Ijin Penelitian.

Maka dengan ini kami memberikan **Ijin** untuk melakukan **Penelitian** kepada :

Nama : FADHIL ACHMAD NOTONEGORO
NIM : 15410187
Program Studi : S1 Fakultas Psikologi
Tempat Kegiatan : SMA NEGERI 1 BULULAWANG
Waktu : 21 Oktober s.d 25 Desember 2019

Dengan ketentuan :

1. Tidak mengganggu Kegiatan Belajar Mengajar selama kegiatan berlangsung;
2. Mentaati peraturan di Sekolah;
3. Menyampaikan laporan hasil kegiatan kepada Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten Malang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik- baiknya.

Dibuat di : Malang
Pada Tanggal : 15 Oktober 2019
a.n. KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN
WILAYAH KABUPATEN MALANG
Kepala Sub Bagian Tata Usaha



Tembusan yth:

1. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
2. Kepala SMA Negeri 1 Bululawang;
3. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. KH. Agus Salim No. 7 Telp. (0341) 366260 Fax. (0341) 366260
Email: bakesbangpol@malangkab.go.id - Website: <http://www.malangkab.go.id>
MALANG - 65119

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 072/000135.07.207/2019

Untuk melakukan Survey/Research/Penelitian/KKN/PKL/Magang

Menunjuk : Surat Dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Nomor : 1939/Fpsi/PP.009/10/2019 Tanggal 4 Oktober 2019 Perihal Izin Penelitian Skripsi

Dengan ini Kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan Ijin Penelitian Skripsi oleh;

Nama / Instansi : **Fadhil Achmad Notonegoro**
Alamat : Jl. Gajayana Malang
Thema/Judul/Survey/Research : **Hubungan Antara Attachment, Dukungan Sosial Keluarga Dengan Penyesuaian Diri Remaja**
Daerah/tempat kegiatan : di SMAN 1 Bululawang Kab.Malang
Lamanya : 21 Oktober s.d 25 Desember 2019
Pengikut : -

Dengan Ketentuan .

1. Mentaati Ketentuan - Ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada Pejabat Setempat
3. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
4. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Malang, 14 Oktober 2019

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN MALANG
Sekretaris



GATOT YUDHA SETIAWAN, AP., MM

Pembina Tingkat I
NIP. 19740326 199311 1 001

Tembusan :

Yth. Sdr.

1. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Prov. Jatim
3. Kepala SMAN 1 Bululawang Kab.Malang
4. Mhs/Ybs
5. Arsip